

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK  
MENGUNAKAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)  
DI SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

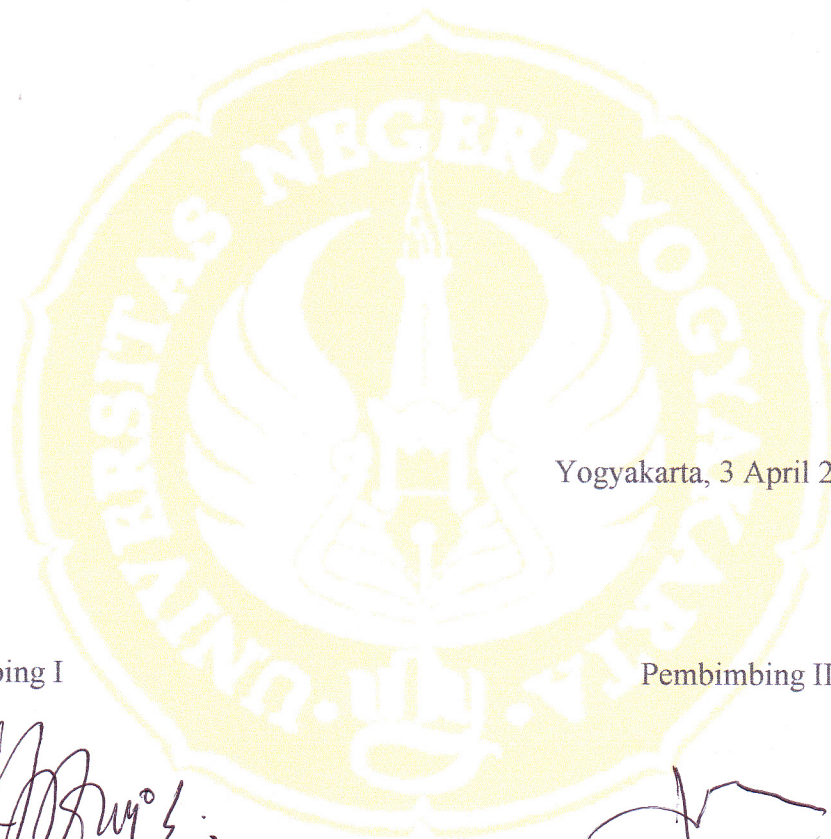
**Wahyu Dhian Mustika Wardhani**

**NIM. 08208241033**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Menggunakan Metode Teams Games Tournament (TGT) Di SMA Negeri 1 Banjarnegara*" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 3 April 2014

Pembimbing I

Dra. M.G Widyastuti, M.Pd  
NIP. 19600703 198812 2001


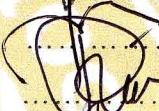


Pembimbing II

Fu'adi, S.Sn., M.A  
NIP. 19781202 200501 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Menggunakan Metode Teams Games Tournament (TGT) Di SMA Negeri 1 Banjarnegara*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 15 April 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Sritanto, M.Pd.	Ketua Penguji		22/5 '14
Fu'adi, S.Sn., M.A.	Sekretaris Penguji		22/5 '14
Drs. Pujiwiyanana, M.Pd.	Penguji I		22/5 '14
Dra. M.G Widyastuti, M.Pd.	Penguji II		22/5 '14

Yogyakarta, 15 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Wahyu Dhian Mustika Wardhani

NIM : 08208241033

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 April 2014

Yang menyatakan,



Wahyu Dhian Mustika Wardhani

NIM. 08208241033



# **MOTTO**

**”Without MUSIC, life would be a  
MISTAKE”**

**(Friedrich Nietzsche)**

**”Lebih baik menyalakan sebuah lilin kecil,  
daripada memaki kegelapan”**

**(W. Andantino Satya W)**

# **Halaman Persembahan**

Skripsi ini dipersembahkan kepada

kedua orangtuaku,

Ayahanda Setiawan Wahyu Santoso Widodo dan  
almh.Ibunda Nurina Wardhani

dan

Kakakku, Wahyu Andantino Satya Wardhana

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridho-Nya sehingga skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Balok Menggunakan Metode Teams Games Tournament (TGT) Di SMA Negeri 1 Banjarnegara*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari penyusunan terwujudnya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. M.G Widyastuti, M.Sn., selaku Dosen pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran membimbing, memberi masukan, arahan, serta saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Fu’adi S,sn. M.A., selaku Dosen pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan, kritik dan saran selama penyusunan skripsi;
3. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Banjarnegara, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian;
4. Ir. Hawila Lumintu yang telah bersedia menjadi kolaborator dan membantu pelaksanaan penelitian ini;
5. Siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara yang telah bersedia berperan sebagai subjek dalam penelitian ini;
6. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Musik angkatan 2008 yang membantu dan memberikan motivasi selama penyelesaian skripsi;
7. Sahabat terkasih saya Andi Krisna yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penyelesaian skripsi;
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun amat sangat diharapkan. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya para pembaca.

Yogyakarta, 15 April 2014

Peneliti

Wahyu Dhian Mustika Wardhani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR DIAGRAM .....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5



E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....	7
A. Deskripsi Teoritik .....	7
1. Membaca .....	7
2. Seni Musik .....	8
a) Melodi .....	10
b) Irama .....	12
3. Metode Pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> .....	13
a) Presentasi kelas .....	15
b) Tim .....	16
c) <i>Game</i> .....	16
d) <i>Tournament</i> .....	16
e) Penghargaan .....	18
f) Materi .....	18
4. Kurikulum .....	23
B. Kerangka Berpikir .....	25
C. Hipotesis Tindakan .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Desain Penelitian .....	26
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	28
1. Tempat penelitian dan waktu penelitian .....	28
2. Partisipasi dan kolaborator penelitian .....	29
C. Prosedur Penelitian .....	30
1. Tahap Pratindakan .....	30
2. Tahap Tindakan .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38

F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Validitas Penelitian .....	39
H. Indikator Keberhasilan .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Pratindakan .....	43
2. Penelitian Siklus I.....	47
a. Perencanaan .....	47
b. Implementasi Tindakan.....	48
c. Observasi Siklus I.....	56
d. Refleksi Siklus I.....	58
3. Siklus II.....	59
a. Perencanaan.....	60
b. Implementasi.....	60
c. Observasi Siklus II .....	68
d. Refleksi Siklus II.....	70
B. Pembahasan .....	72
C. Kelemahan Penerapan Metode Teams Games Tournament..	76
BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT .....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Rencana Tindak Lanjut.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	82
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	90
Lampiran 3. Kartu Soal Siklus I.....	99
Lampiran 4. Kartu Soal Siklus II.....	104
Lampiran 5. Lembar Rangkuman Tim Siklus I.....	109
Lampiran 6. Lembar Rangkuman Tim Siklus II.....	112
Lampiran 7. Lembar Skor Meja Tournament Siklus I.....	114
Lampiran 8. Lembar Skor Meja Tournament Siklus II.....	117
Lampiran 9. Pembagian Kelompok Siklus I.....	120
Lampiran 10. Pembagian Kelompok Siklus II.....	121
Lampiran 11. Soal Evaluasi Pratindakan.....	122
Lampiran 12. Soal Evaluasi Siklus I.....	124
Lampiran 13. Soal Evaluasi Siklus II.....	126
Lampiran 14. Soal Membaca Melodi Pratindakan.....	128
Lampiran 15. Soal Membaca Melodi Siklus I.....	130
Lampiran 16. Soal Membaca Melodi Siklus II.....	132
Lampiran 17. Catatan Lapangan.....	134
Lampiran 18. Lembar Pengamatan.....	140
Lampiran 19. Daftar Nama dan Nilai Siswa.....	143
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	149

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Tanda kunci .....	10
Gambar 2. Penempatan meja <i>tournament</i> (slavin, 2008 :164).....	17
Gambar 3. Proses dasar penelitian tindakan .....	27
Gambar 4. Contoh materi ritmis dan melodi pratindakan.....	43
Gambar 5. Contoh materi ritmis dan melodi siklus I.....	49
Gambar 6. Contoh soal tes membaca melodi siklus I.....	52
Gambar 7. Contoh materi ritmis dan melodi siklus II.....	62
Gambar 8. Contoh soal tes membaca melodi siklus II.....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bentuk dan harga notasi bunyi .....	12
Tabel 2. Bentuk dan harga notasi diam .....	12
Tabel 3. Menghitung poin <i>tournament</i> .....	20
Tabel 4. Lembar skor permainan.....	20
Tabel 5. Lembar rangkuman tim .....	21
Tabel 6. Skor kriteria tim.....	22
Tabel 7. Jadwal penelitian .....	29
Tabel 8. Daftar nilai tes pratindakan .....	44
Tabel 9. Pembagian kelompok .....	50
Tabel 10. Daftar nilai tes siklus I.....	53
Tabel 11. Hasil peningkatan nilai pada siklus I.....	57
Tabel 12. Peningkatan rata-rata nilai pratindakan dan siklus I.....	58
Tabel 13. Daftar nilai tes siklus II .....	65
Tabel 14. Hasil peningkatan nilai pada siklus II .....	69
Tabel 15. Daftar Nilai tes pratindakan, siklus I dan siklus II .....	74



## DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 1. Prosentase ketuntasan pratindakan .....	46
Diagram 2. Prosentase ketuntasan siklus I .....	55
Diagram 3. Prosentase ketuntasan siklus II .....	67
Diagram 4. Peningkatan nilai pratindakan,siklus I, siklus II .....	74

**Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok  
Menggunakan Model *Teams Games Tournament (TGT)*  
Di SMA Negeri 1 Banjarnegara**  
Oleh:  
**Wahyu Dhian Mustika Wardhani**  
**NIM. 08208241033**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar membaca notasi balok siswa dalam pembelajaran seni musik melalui model *Teams Games Tournament*. Hal ini dikarenakan sebelum dilakukan penelitian, materi teori musik dasar khususnya membaca notasi balok merupakan pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa, sehingga mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa yakni tergolong rendah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Classroom Action Research* (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara yang mengikuti kelas seni budaya khususnya seni musik, yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, dokumentasi, dan tes. Analisis data prestasi siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif dan presentase ketuntasan nilai yang diukur berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA N 1 Banjarnegara.

Penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2, yakni sebelum penelitian diperoleh hasil rata-rata nilai sebesar 5.9 dengan nilai terendah 4.3 dan nilai tertinggi 8.5. Setelah diadakan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata nilai sebesar 7.3 dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 8.6. Pada siklus ini, terdapat 12 siswa atau 35.3% yang belum mencapai KKM di SMA N 1 Banjarnegara. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 7.9 dengan nilai terendah 7 dan nilai tertinggi 9.25. Pada siklus ini terdapat 34 siswa atau 94.1% yang mencapai KKM di SMA 1 Banjarnegara dan siswa atau 5.9% yang belum mencapai KKM di SMA tersebut. Peningkatan nilai dari sebelum dilaksanakan tindakan ke siklus I adalah 1.4, dan peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II adalah 0.6. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditinjau dari peningkatan hasil rata-rata nilai sebelum tindakan ke siklus II adalah 2. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan model *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara.

**Kata Kunci = Upaya peningkatan membaca notasi balok dan Model *TGT*.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan, serta memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Depdiknas, 2003 : 3)

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, metode mengajar, media pembelajaran, keaktifan siswa maupun motivasi siswa itu sendiri dalam belajar. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Selama ini kondisi di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak permasalahan di dalamnya. Hasil pengamatan di kelas serta diskusi dengan guru dalam proses belajar seni musik, khususnya materi teori musik dasar tentang membaca notasi balok siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013 terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi hasil belajar siswa, kendala tersebut diantaranya: partisipasi siswa rendah dalam kegiatan pembelajaran seni musik, dominasi siswa tertentu dalam proses pembelajaran, siswa kurang tertarik dengan pelajaran seni musik karena tidak diikuti sertakan dalam UAN, serta metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah. Hal tersebut menjadikan nilai pembelajaran membaca notasi balok rendah. Ketuntasan nilai siswa dalam ulangan harian pertama hanya mencapai 30 % dan sisanya 70% masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA N 1 Banjarnegara yaitu 7.5.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya solusi untuk perbaikan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Banjarnegara, yaitu dengan meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih berkualitas dan merubah proses belajar mengajar menjadi lebih variatif. PTK atau Penelitian Tindakan Kelas merupakan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran dan tindakan perbaikan. Melalui proses penelitian tersebut, secara dinamis guru senantiasa melakukan perbaikan pembelajaran di kelas dan mengembangkan keahlian mengajar. PTK

merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan mengaplikasikan suatu model pembelajaran yang mewajibkan siswa berperan aktif dan kreatif. Apabila belajar aktif mendominasi aktivitas pembelajaran maka siswa dapat menggunakan potensi otak untuk memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru dipelajari.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperlukan suatu alternatif lain yaitu bagaimana caranya menyampaikan suatu materi agar siswa merasa senang dan paham terhadap materi yang akan dipelajari serta siswa tidak merasa bosan selama kegiatan belajar mengajar. Alternatif itu adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*. *TGT* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. “*Teams Games Tournament (TGT)* pada mulanya dikembangkan oleh David deVries dan Keith Edwards, ini merupakan model pembelajaran pertama dari Johns Hopkins” (Slavin, 2008: 13). Pembelajaran kooperatif dengan model *TGT* ini memiliki kesamaan dengan model *Student Team Achievement*



*Division (STAD)* dalam pembentukan kelompok dan penyampaian materi tetapi menggantikan kuis dengan turnamen dimana siswa memainkan game akademik dengan anggota lain untuk menyumbangkan point bagi skor timnya (Slavin, 2008: 13).

Metode pembelajaran sudah sepantasnya mengalami perubahan dengan meninggalkan metode pembelajaran ceramah dan menerapkan metode pembelajaran yang baru dan efektif. Metode pembelajaran yang terkesan membosankan digantikan dengan metode pembelajaran yang lebih kreatif dimana siswa lebih berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Namun perlu disadari bahwa untuk mengubah metode pembelajaran juga bukan hal yang mudah. Maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan mutu pembelajaran pada khususnya mata pelajaran Seni Budaya / Seni Musik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament*.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini akan difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara dengan menggunakan model *Teams Games Tournament*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan membaca notasi balok dengan menggunakan model *Team Games Tournament* di SMA Negeri 1 Banjarnegara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT (Teams Games Tournament)*.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Seni Musik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru seni musik diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas mengajar notasi balok dengan model *TGT*, sehingga pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

- b. Bagi Siswa, dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bermusik, belajar seni musik menjadi lebih menarik, sehingga siswa tidak lagi mengesampingkan mata pelajaran Seni Musik, serta dapat meningkatkan cara berfikir yang logis dan kritis sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sehingga diperoleh hasil belajar yang berkualitas.
- c. Bagi Sekolah, memberikan suatu alternatif dalam upaya peningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Seni Musik di sekolah menengah atas pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Membaca**

Menurut Tarigan (1986: 71), membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses pengandaian kembali dan pembacaan sandi. Membaca dapat pula diartikan sebagai metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.

Ada tiga kelompok definisi membaca menurut para ahli (dalam Harjasujana, 1996: 1). Kelompok pertama mendefinisikan membaca sebagai tafsiran terhadap pengalaman secara umum. Jennings (dalam Harjasujana, 1996: 1) sebagai wakil kelompok pertama berpandangan bahwa membaca dimulai dengan pengenalan terhadap peristiwa yang berulang-ulang datang. Bagi kelompok kedua, membaca merupakan penafsiran atas lambang-lambang grafis. Flesch (dalam Harjasujana, 1996: 2) wakil kelompok kedua, berpendapat bahwa membaca sebagai kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf. Makna membaca bagi kelompok ketiga merupakan gabungan definisi kelompok kesatu dan kedua. Horn (dalam Harjasujana, 1996: 2) berpendapat bahwa

membaca sebagai kegiatan yang meliputi berbagai proses pendekatan dan pelestarian makna melalui penggunaan kertas bertulis. Menurut Russel (dalam Harjasujana, 1996: 3), membaca sebagai kegiatan yang rumit dan kompleks.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa dengan cara memahami ide, menafsirkan lambang-lambang grafis, menangkap makna, dan memperoleh pesan dalam bahasa tulis, baik bermakna lugas maupun makna kias yang tertuju pada pemahaman.

Memahami lambang atau simbol merupakan salah satu definisi mengenai pemahaman membaca. Dalam hal ini notasi balok merupakan sebuah simbol yang membacanya mempunyai cara atau aturan tersendiri. Notasi balok merupakan simbol yang dapat melukiskan tinggi rendahnya nada.

## **2. Seni Musik**

Menurut soeharto (1992: 86) musik adalah “seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni.” Dalam bukunya yang lain, soeharto dkk (1996: 58) musik adalah “gambaran (refleksi) kehidupan masyarakat yang dinyatakan melalui suara dan irama sebagai alatnya dalam bentuk warna s esuai dengan alam masyarakat yang diwakilinya.”



Musik juga sering dikatakan sebagai hasil penulisan suatu ide oleh para komponis dengan menggunakan bahasa musik yang berupa isyarat, lambang atau tanda-tanda khusus (soeharto dkk, 1996: 59). Sedangkan menurut Mudjilah “Musik adalah suatu susunan tinggi-rendah nada yang berjalan dalam waktu.” Hal ini dapat dilihat dari notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam arah horizontal, dan tinggi-rendah nada dalam arah vertikal.

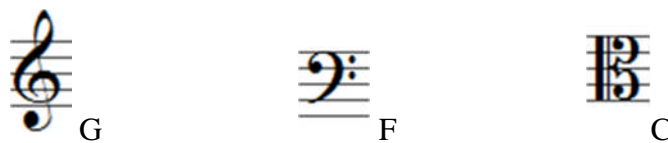
Definisi musik menurut Soeharto (1992: 86) yakni: “Gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan sifat dan warna bunyi yang dalam penyajiannya sering berpadu dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, warna, dan gerak.”

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk komposisi musik atau lagu yang mengungkapkan pikiran dan gagasan penciptanya melalui unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan menggunakan bahasa musik yang berupa isyarat, lambang atau tanda khusus melalui suara dan irama sebagai alatnya.

Unsur-unsur Musik yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah melodi dan irama, karena unsur tersebut merupakan unsur utama dalam membaca notasi balok. Adapun penyampaian melodi dan irama adalah sebagai berikut :

### a) Melodi

Menurut Miller (1780: 37) melodi adalah suatu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada-nada. Nada-nada dalam notasi balok, tidak dapat dibunyikan apabila tidak ada patokan untuk menetapkan salah satu nada. Apabila salah satu nada sudah diketahui, maka nada yang lain akan bisa ditempatkan. Patokan tersebut disebut tanda kunci. Ada beberapa tanda kunci yang dipakai sebagai patokan dalam notasi musik yaitu, G, F, dan C.



Gambar 1 : **Tanda Kunci**

Sistem nada yang digunakan saat ini adalah susunan nada-nada dari nada rendah sampai tinggi, yang terdiri dari 7 nada, dengan masing-masing nada mempunyai jarak setengah dan satu, susunan nada-nada tersebut dinamakan **Oktaf**. Jumlah nada-nada tersebut diberi nama sesuai dengan 7 buah huruf awal dari alphabet, yaitu a,b,c,d,e,f, dan g. Tokoh musik Johann Sebastian Bach, membagi sistem nada-nada yang ada menjadi 12 nada dengan jarak masing-masing setengah, yang dikenal dengan sistem *well tempered*. Adapun ketujuh nama nada-nada tersebut adalah :

A      B      C      D      E      F      G

(jerman, Inggris, Amerika)

la      si(ti)   do      re      mi      fa      sol

(Itali, Perancis)

Melodi dituliskan dengan menggunakan notasi. Notasi merupakan bagian terpenting dari musik, yang dalam pembelajaran ini nantinya menjadi objek kajian utama. Menurut Syafiq (2003: 299), notasi adalah sistem pengaturan not, dan notasi balok adalah notasi yang satuannya berupa lambang gambar. Syafiq juga menuliskan bahwa notasi musik adalah cara untuk melukiskan tinggi rendah nada dan panjang pendek nada. Sedangkan pendapat Badudu (2003: 244) notasi itu memiliki beberapa arti, yaitu “sistem lambang (tanda) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran, dan proses perlambangan bilangan, nada atau ujaran dengan lambang.” Jadi dapat penulis simpulkan bahwa notasi merupakan bagian terpenting dari musik dengan menggunakan lambang atau gambar berupa lima garis datar yang berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan nada. Notasi juga dapat disebut sebagai salah satu cara melukiskan nada dengan menggunakan lambang atau gambar.






Notasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah not yang berirama. Irama atau ritme ditentukan oleh durasi atau lama suatu bunyi. Panjang pendeknya bunyi digambarkan dengan simbol-simbol

yang disebut dengan notasi bunyi dan notasi diam/tanda istirahat.






(Mudjilah, 2004: 4)

Adapun bentuk dan harga notasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Bentuk dan Harga notasi bunyi**

NOT	HARGA
	Penuh
	Setengah
	Seperempat
	Seperdelapan
	Sepernambelas

**Tabel 2 : Harga dan Bentuk Notasi Diam**

NOT	HARGA
	Penuh
	Setengah
	Seperempat
	Seperdelapan
	Seperenambelas

#### **b) Irama**

Menurut Mudjilah (2010: 8) , Panjang pendeknya (durasi) not-not, membentuk suatu irama, yang digambarkan dalam simbol-simbol not. Panjang not ditentukan oleh durasi dari tiap getaran. Getaran

yang teratur, disebut dengan *beat* (pukulan). Getaran tersebut dapat lambat atau cepat, akan tetapi harus teratur.

### 3. Model Pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*

Pembelajaran menurut Sudjana (dalam Sugihartono dkk, 2007: 80) adalah setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Gulo (dalam Sugiharto dkk, 2007: 80) mendefinisikan bahwa pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan – tujuan pengajaran, tahap – tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Arends dalam Trianto, 2010: 51)

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah *Team Games Tournament (TGT)* sedangkan *TGT* merupakan bagian dari pembelajaran koorp eratif (*cooperative learning*). Etin Solihatin & Raharjo (dalam Parendarti, 2009), mengartikan *cooperative* sebagai bentuk kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. *Cooperative learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata sehingga dalam

bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan hasil belajar. Dalam kegiatan kooperatif, siswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Sehingga belajar kooperatif merupakan pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk mengoptimalkan proses belajarnya.

Menurut Slavin (2008), model *Student Team Learning* adalah teknik pembelajaran kooperatif. Dalam model *Student Team Learning*, tugas-tugas yang diberikan pada siswa bukan *melakukan* sesuatu sebagai sebuah tim, tetapi *belajar* sesuatu sebagai sebuah tim. Tiga konsep penting dalam metode *Student Team Learning* adalah penghargaan bagi tim, tanggung jawab individu, dan kesempatan sukses yang sama. model tersebut dikembangkan menjadi beberapa variasi, antara lain *Student Team-Achievement Division (STAD)*, *Teams-Games-Tournament (TGT)*, *Jigsaw II*, *Cooperative Integrate, Reading and Composition (2)*, dan *Team Accelerated Instruction (TAI)*.

Dalam penelitian ini model yang akan di gunakan untuk upaya peningkatan kemampuan membaca notasi balok siswa, adalah model *TGT*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas

belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *TGT* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Model *TGT* pada mulanya dikembangkan oleh David deVries dan Keith Edwards, ini merupakan model pembelajaran pertama dari Johns Hopkins” (Slavin, 2008: 13). Pembelajaran kooperatif dengan model ini memiliki kesamaan dengan model *Student Team Achievement Division* (*STAD*) dalam pembentukan kelompok dan penyampaian materi tetapi menggantikan kuis dengan turnamen dimana siswa memainkan game akademik dengan anggota lain untuk menyumbangkan point bagi skor timnya (Slavin, 2008: 13).

Menurut Slavin (2008: 166) model pembelajaran *TGT* dibagi menjadi beberapa tahap pembelajaran yaitu:

**a) Presentasi kelas**

Materi dalam *TGT* pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang seringkali dilakukan atau didiskusikan pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi juga bisa memasukkan presentasi audiovisual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit *TGT*. Dengan cara ini, para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama

presentasi kelas, karena dengan demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan permainan dan skor permainan mereka menentukan skor tim mereka.

**b) Tim**

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnis. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan permainan dengan baik

**c) *Game***

*Game* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi kelas dan pelaksanaan kerja tim. Permainan dalam metode pembelajaran kooperatif model *TGT* dapat berupa permainan yang mudah dan banyak dikenal. Dalam penelitian ini permainan yang akan digunakan yaitu game dengan kartu soal yang sudah di sediakan. Nilai dari masing-masing kelompok kemudian dirangking.

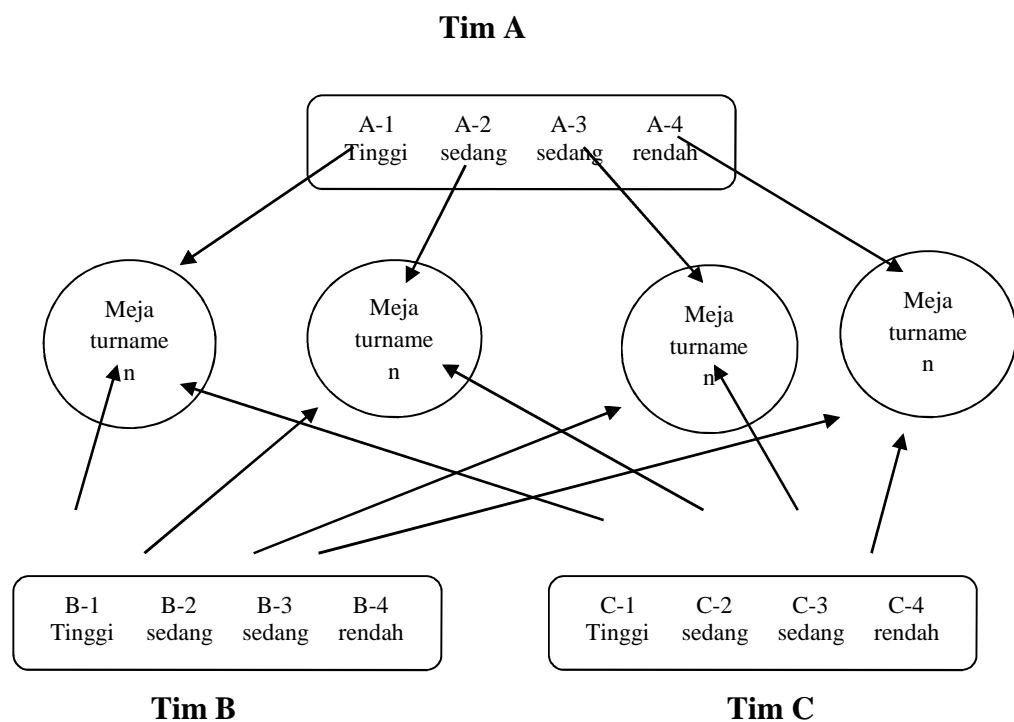
**d) *Tournament***

*Tournament* adalah sebuah struktur dimana *game* berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu atau akhir



unit setelah guru memberikan presentasi di kelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan.

Jenis permainan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kartu soal. Setiap siswa yang bersaing merupakan wakil dari kelompoknya. Siswa yang mewakili kelompoknya, masing-masing ditempatkan dalam meja-meja turnamen. Tiap meja turnamen ditempati 4 sampai 5 orang peserta, dan diusahakan agar tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama. Meja turnamen diusahakan setiap peserta homogen. Adapun cara permainan kelompok dalam *TGT* adalah sebagai berikut:



Gambar 2 : Penempatan Meja Turnamen (Slavin, 2008:164)

**e) Penghargaan (*Rewards*)**

Pemberian penghargaan (*Rewards*) berdasarkan pada rerata poin yang telah diperoleh dari permainan. *Teams* yang memperoleh nilai atau skor tertinggi adalah tim yang menjadi juara atau pemenang.

**f) Materi**

*TGT* dapat digunakan bersama materi-materi kurikulum yang dirancang khusus untuk pembelajaran tim siswa. Bisa juga digunakan bersama materi-materi yang diadaptasi dari buku teks atau sumber-sumber lainnya atau bisa juga dengan materi yang dibuat oleh guru.

Permainan diawali dengan memberitahukan aturan permainan. Setelah itu permainan dimulai dengan membagikan kartu-kartu soal untuk bermain (kartu soal dan kunci ditaruh terbalik di atas meja sehingga soal dan kunci tidak terbaca). Permainan pada tiap meja turnamen dilakukan dengan aturan sebagai berikut. (Contoh kartu soal dapat dilihat pada lampiran 2 hal.98)

Pertama, setiap pemain dalam tiap meja menentukan dulu pembaca soal dan pemain yang pertama dengan cara undian. Kemudian, pemain yang menang undian mengambil kartu undian yang berisi nomor soal dan diberikan kepada pembaca soal. Pembaca soal akan membacakan soal sesuai dengan nomor undian

yang diambil oleh pemain. Selanjutnya, soal dikerjakan secara mandiri oleh pemain dan penantang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam soal. Setelah waktu untuk mengerjakan soal selesai, maka pemain akan membacakan hasil pekerjaannya yang akan ditanggapi oleh penantang searah jarum jam. Setelah itu, pembaca soal akan membuka kunci jawaban dan skor hanya diberikan kepada pemain yang menjawab benar atau penantang yang pertama kali memberikan jawaban benar.

Jika semua pemain menjawab salah maka kartu dibiarkan saja. Permainan dilanjutkan pada kartu soal berikutnya sampai semua kartu soal habis dibacakan, posisi pemain diputar searah jarum jam agar setiap peserta dalam satu meja turnamen dapat berperan sebagai pembaca soal, pemain, dan penantang. Permainan dapat dilakukan berkali-kali dengan syarat bahwa setiap peserta harus mempunyai kesempatan yang sama sebagai pemain, penantang, dan pembaca soal.

Pembaca soal dalam permainan bertugas untuk membaca soal dan membuka kunci jawaban saja, tidak boleh ikut menjawab atau memberikan jawaban pada peserta lain. Setelah semua kartu selesai dijawab, setiap pemain dalam satu meja menghitung jumlah kartu yang diperoleh dan menentukan berapa poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan. Tabel 10 merangkum poin-poin turnamen untuk semua kemungkinan hasilnya. Jika

terjadi nilai seri maka gunakanlah tabel 10 untuk menentukan poin bagi tiap siswa (Slavin, 2008: 174).

Adapun cara menghitung poin-poin turnamen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3: Menghitung Poin-poin Turnamen**

Pemain	Tidak ada yang seri	Seri nilai tertinggi	Seri nilai tengah	Seri nilai rendah	Seri nilai tertinggi 3 macam	Seri nilai terendah 3 macam	Seri 4 macam	Seri nilai tertinggi dan terendah
Peraih skor tertinggi	60 poin	50	60	60	50	60	40	50
Peraih skor tengah atas	40 poin	50	40	40	50	30	40	50
Peraih skor tengah bawah	30 poin	30	40	30	50	30	40	30
Peraih skor rendah	20 poin	20	20	30	20	30	40	30

Sedangkan untuk lembar skor permainan dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4: Lembar Skor Permainan**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 1</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 26	Notasi	2	2	3	3	5	15	40
S 25	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 2	Artikulasi	2	2	3	4	5	16	50
S 6	Intonasi	2	-	-	-	5	7	20
S 4	Paranada	2	-	3	4	5	14	30

Selanjutnya, setiap pemain kembali kepada kelompok asalnya dan

melaporkan poin yang diperoleh berdasarkan tabel yang telah disediakan. Ketua kelompok memasukkan poin yang diperoleh anggota kelompoknya pada tabel yang telah disediakan, kemudian menentukan kriteria penghargaan yang diterima oleh kelompoknya.

Adapun bentuk dari lembar rangkuman tim adalah sebagai berikut:

**Tabel 5: Lembar Rangkuman Tim**

<b>Lembar Rangkuman Tim</b>	
<b>Artikulasi</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 2	50
S 9	30
S 10	50
S 16	50
S 11	50
S 18	20
S 34	50
<b>Total Skor Tim</b>	<b>290</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>41.42</b>

Pemilihan rerata skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok. Pemberian

penghargaan didasarkan atas rata-rata poin yang didapat oleh kelompok tersebut. Penentuan poin yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok didasarkan pada jumlah kartu yang diperoleh (Slavin dalam <http://rudys.unesa.blogspot.com/p/pembelajarankooperatif-tipe-teams.html>, diunduh pada tanggal 21 Januari 2012). Menurut Slavin (2008: 175) seperti dalam STAD, *TGT* juga diberikan tiga tingkatan penghargaan, yang didasarkan pada skor rata-rata tim.

Skor kriteria tim dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6: **Skor Kriteria Tim**

<b>Kriteria (Rata-rata tim)</b>	<b>Penghargaan</b>
40	Tim Baik
45	Tim Sangat Baik
50	Tim Super

*TGT* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat bermanfaat bagi siswa. Adanya permainan dalam bentuk turnamen akademik yang dilaksanakan pada akhir pokok bahasan, memberikan peluang bagi setiap siswa untuk melakukan yang terbaik bagi kelompoknya. Dengan demikian, akan terjadi suatu kompetisi atau pertarungan dalam hal akademik, setiap siswa berlomba-lomba untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Setelah siswa memahami teori musik dengan menggunakan pembelajaran tersebut, diharapkan siswa dapat membaca notasi balok

yang diberikan oleh guru dengan menggunakan instrument vokal yaitu, menyanyikan melodi dengan menggunakan suara manusia. Adanya dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *TGT*, diharapkan siswa dapat menikmati proses pembelajaran dengan situasi yang menyenangkan dan termotivasi untuk belajar dengan giat yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat konsentrasi, kecepatan menyerap materi pelajaran, dan kematangan pemahaman terhadap sejumlah materi pelajaran sehingga hasil belajar mencapai optimal.

#### **4. Kurikulum**

Pada penelitian ini, mata pelajaran seni budaya 2012/2013 di SMA N 1 Banjarnegara menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Dalam kurikulum berbasis kompetensi yang dibuat oleh Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas dituliskan bahwa dalam pelajaran seni budaya khususnya seni musik, hasil yang harus dicapai antara lain :

- Siswa mampu berkarya melalui ekspresi penempatan, penampilan dan pertunjukan musik dalam bentuk vokal maupun instrument.
- Siswa mampu merefleksikan bahasa gambar atau bentuk dalam berbagai konteks masa lalu, masa kini, atau masa depan dan mengkomunikasikan secara tertulis.

- Siswa mampu mengungkapkan bahasa dan seni dalam berkarya serta menampilkan karya seni melalui eksplorasi demonstrasi dan simbol-simbol.
- Siswa mampu menggunakan keterampilan, teknik, aturan-aturan dan teknologi dalam berkarya seni
- Siswa mampu menggunakan rasa estetika, pengetahuan persepsi, pemahaman dalam menanggapi, merefleksi menganalisis dan mengevaluasi karya seni, sesuai dengan konteks sosial dan budaya masyarakat. (Balitbang, 2006 : 34)

Untuk keberhasilan pembelajaran seni musik berdasarkan kurikulum diatas, SMA N 1 Banjarnegara menggunakan pedoman silabus dan RPP di setiap pembelajaran yang berlangsung. Adapun kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenal teori musik dasar dalam materi pembelajaran pengenalan teori musik dasar, dengan indikator keberhasilan antara lain :

- Siswa mampu memahami teori musik dasar
- Siswa mampu menyusun nada ke dalam notasi balok
- Siswa mampu mengubah notasi angka ke dalam notasi balok dan sebaliknya
- Siswa mampu membaca ritmis dan harga nada



## **B. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan secara sistematis dan terarah pada terjadinya proses belajar. Metode ceramah sering dipandang sudah biasa bahkan cenderung membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu berdampak pada siswa terutama dalam keaktifan siswa menjadi pasif.

Melihat permasalahan yang ada maka perlu adanya variasi dalam kegiatan belajar mengajar, baik mengenai penggunaan model maupun media pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Dalam penelitian ini digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Model pembelajaran tersebut merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Model *TGT* tersebut diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan permasalahan yang diajukan, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut, yaitu : penggunaan model *Team Games tournament*, untuk pembelajaran seni musik pada materi membaca notasi balok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

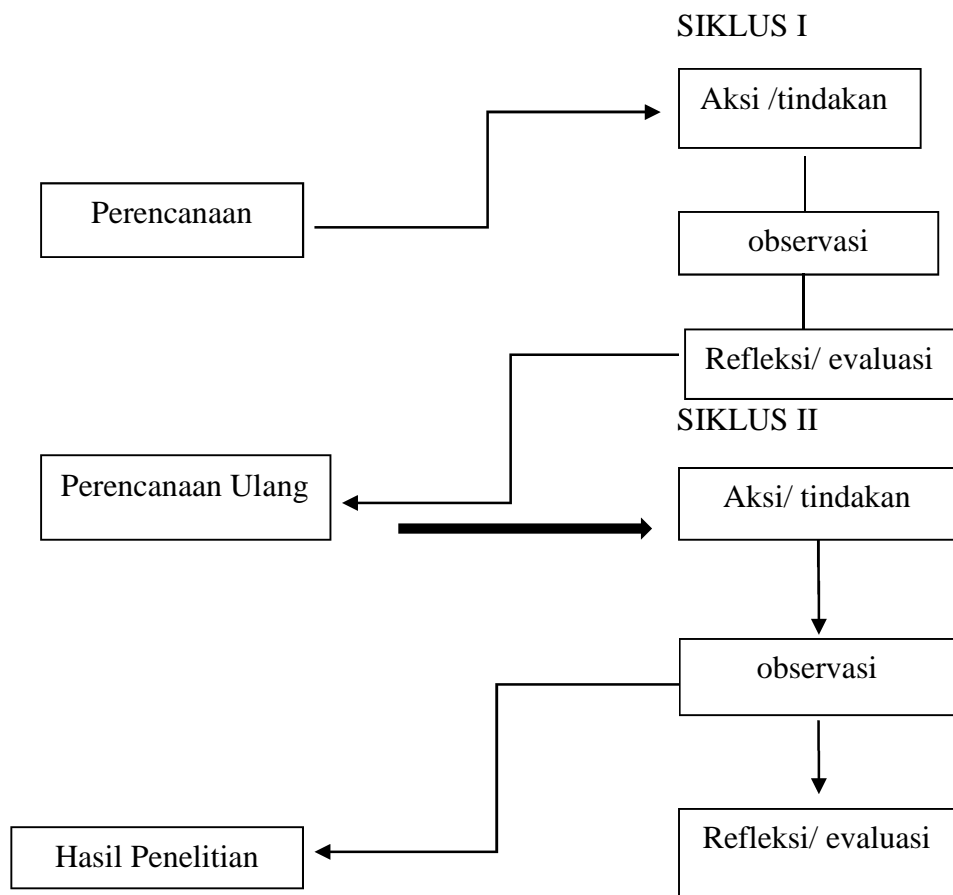
##### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto dkk, 2008:3). Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan materi yang akan diamati.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah pengembangan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru dikelasnya, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan Borg (dalam Arikunto dkk, 2008: 107). Penelitian tindakan dilakukan bukan karena ada paksaan atau permintaan dari pihak lain, tetapi harus atas dasar sukarela, dengan senang hati, karena menunggu hasil yang diharapkan lebih baik dari hasil yang lalu. Penelitian tindakan sifatnya bukan menyangkut hal-hal statis, tetapi dinamis, yaitu adanya perubahan. Penelitian tindakan bukan menyangkut materi atau topik pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, metode atau cara

untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba atau eksperimen(Arikunto dkk, 2008:7).

Adapun penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Berikut skematis prosedur penelitian model Kemmis dan Mc Taggart (Aqib, 2006 : 32)



Gambar 3: **Skematik kegiatan inti penelitian model Kemmis dan Mc Taggart**

Dalam siklus I , terlebih dahulu dirancang perencanaan tindakan, kemudian tindakan di implementasikan. Setelah implementasi tindakan, peneliti

melakukan observasi atau pengamatan, kemudian peneliti melakukan refleksi atau evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan. Apabila di dalam siklus I upaya peningkatan yang dilakukan belum berhasil, peneliti mengadakan tindakan untuk siklus II, dengan tahapan tindakan sama dengan siklus I.

## **B. *Setting* Penelitian**

### **1. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara. Secara geografis SMA N 1 Banjarnegara terletak di Jl. Letjend Soeprapto 93A Banjarnegara, Jawa Tengah. SMA N 1 Banjarnegara terdiri atas 27 kelas, dengan 9 tingkat kelas X, 9 tingkat kelas XI dan 9 tingkat kelas XII. Pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMA N 1 Banjarnegara diberikan untuk siswa kelas X dan XI dengan alokasi waktu yang sama untuk setiap pertemuannya, yaitu 2 jam pelajaran selama satu minggu.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah kelas X-2 yang terdiri atas 34 siswa. Dipilihnya kelas X-2 karena menurut guru mata pelajaran seni musik kelas tersebut masih kurang dalam membaca notasi balok dibandingkan dengan kelas X yang lainnya. Adapun jadwal mata pelajaran seni musik untuk kelas X-2, yaitu setiap hari Selasa pukul 08.30 WIB sampai 10.00 WIB.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2012 yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan

tindakan. Alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) tiap minggu yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni hari Senin pukul 09.30-11.00 WIB. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru kolaborator.

Tabel 7 : **Jadwal Penelitian**

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 17 Oktober 2012	Pratindakan
2.	Senin, 24 Oktober 2012	Siklus I pertemuan pertama
3.	Senin, 31 Oktober 2012	Siklus I pertemuan kedua
4.	Senin, 5 November 2012	Siklus II pertemuan pertama
5.	Senin, 13 November 2012	Siklus II pertemuan kedua

## 2. Partisipan dan kolaborator penelitian

Dalam penelitian ini, siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 bertindak sebagai subjek/ partisipan penelitian. Adapun jumlah siswa kelas tersebut yang mengikuti mata pelajaran seni musik adalah 34 siswa.

Penelitian tindakan kelas ini secara operasional dilaksanakan secara kolaborasi. Tindakan kolaborasi ini dilakukan sebagai upaya untuk tidak mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan. Dengan demikian peneliti merancang kegiatan

penelitian ini untuk dapat dilakukan secara obyektif dan terbuka. Dalam penelitian ini, kolaborator bertugas:

1. Mengamati proses pembelajaran
2. Memberi masukan kepada peneliti
3. Melaksanakan penelitian
4. Mendiskusikan permasalahan yang ada dengan peneliti

### **C. Prosedur penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dalam satu kelas untuk diamati dan dicatat perkembangan yang terjadi. Langkah kerja dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana penelitian. Rencana tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian kelas ini ada dua tahap, yaitu tahap pra tindakan dan tahap tindakan.

#### **1. Tahap Pra Tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini dibagi menjadi dua. Pertama adalah tahap observasi awal dan yang kedua adalah tahap penentuan kolaborator.

##### **a. Observasi Awal**

Observasi awal, yaitu pengamatan lapangan terhadap siswa yang akan dijadikan subjek penelitian dan mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi permasalahan tentang pelaksanaan pengajaran membaca notasi balok.

- 2) Merencanakan pelaksanaan pemecahan masalah.
- 3) Mendiskusikan dengan guru tentang rencana tindakan.

b. Penentuan Kolabolator

Penelitian yang akan dilakukan membutuhkan kolabolator. Kolabolator dalam penelitian ini adalah salah satu guru seni budaya/seni musik di SMA Negeri 1 Banjarnegara. Kolaborasi antara peneliti dengan guru seni musik dilakukan untuk menghindari munculnya pandangan individualistik yang bertentangan dengan tujuan penelitian tindakan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Burn (dalam Madya, 2006: 51) yang mendukung penelitian tindakan kolaboratif, mengingat bahwa pandangan individualistik bertentangan dengan tujuan asli penelitian tindakan, yang diharapkan menghasilkan perubahan dalam situasi sosial sebagai hasil dari pemecahan masalah dan kolaborasi kelompok.

## **2. Tahap Tindakan**

Tindakan penelitian disebut juga dengan siklus. Tiap siklus merupakan tindakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara. Tahap tindakan yang dilakukan dalam siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

### **1) Perencanaan tindakan**

Perencanaan tindakan disusun berdasarkan masalah yang dihadapi.

Guru membuat rencana pengajaran yang pada dasarnya

mencerminkan upaya perbaikan terhadap keadaan sebelumnya. Oleh karena itu, dari segi siswa kriteria keberhasilan upaya perbaikan tersebut adalah penguasaan materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok. Jika dilihat dari segi guru kriteria keberhasilan upaya tersebut, adalah diperolehnya kemajuan dalam penanganan masalah yang dihadapinya. Pada tahap perencanaan perlu disiapkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Persiapan materi: mempersiapkan materi notasi musik;
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru yang bersangkutan. RPP merupakan pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca notasi balok.
- c) Sistem penilaian berisi tentang kriteria-kriteria yang akan dinilai oleh peneliti terhadap siswa dalam membaca notasi balok.
- d) Kartu soal, yang terdiri atas kartu soal dan kartu jawaban. Kartu soal terbuat dari kertas manila. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* dipersiapkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Model *Teams Games Tournament* menggunakan media kartu.
- e) Persiapan soal pra tindakan dan pasca tindakan. Soal pra tindakan yaitu soal yang diberikan pada awal pembelajaran



membaca notasi balok. Soal pasca tindakan adalah soal yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus, digunakan sebagai bahan pembanding antara sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah dilakukan tindakan. Soal pratindakan dan pasca tindakan berupa 10 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan model *Teams Game Tournament* dalam proses peningkatan pembelajaran membaca notasi balok. Pelaksana tindakan adalah peneliti, sedangkan guru seni musik sebagai kolabolator. Kolabolator bertugas mengamati tindakan yang dilaksanakan oleh pelaksana tindakan. Langkah-langkah pembelajaran membaca notasi balok dengan menggunakan *Teams Game Tournament* sebagai berikut :

- a) Kelas X-2 berjumlah 32 siswa dibagi menjadi 5. Pemilihan kelompok berdasarkan kemampuan siswa. Siswa yang mewakili kelompoknya, masing-masing ditempatkan dalam meja-meja turnamen. Tiap meja turnamen ditempati 6-7 orang peserta, dan diusahakan agar tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama.
- b) Peneliti membacakan peraturan permainan. Pemain dalam tiap meja turnamen menentukan terlebih dahulu pembaca soal dan

pemain yang pertama dengan cara undian. Pembaca soal akan membacakan soal sesuai dengan nomor undian yang diambil oleh pemain. Selanjutnya, soal dikerjakan secara mandiri oleh pemain dan penantang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam soal. Setelah waktu untuk mengerjakan soal selesai, maka pemain akan membacakan hasil pekerjaannya yang akan ditanggapi oleh penantang searah jarum jam. Setelah itu pembaca soal akan membuka kunci jawaban dan skor hanya diberikan kepada pemain yang menjawab benar atau penantang yang pertama kali memberikan jawaban benar.

- c) Peneliti membagikan kartu soal kepada setiap meja turnamen.
- d) Peneliti memberikan tanda bahwa permainan akan dimulai.
- e) Permainan dimulai.
- f) Permainan selesai pemain di tiap meja turnamen kembali ke kelompoknya dan menyerahkan kartu soal yang diperolehnya kepada ketua kelompok.
- g) Membuat rerata skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh oleh masing-masing anggota kelompok dibagi dengan banyaknya anggota kelompok.
- h) Pemberian penghargaan kepada kelompok berdasarkan rata-rata poin yang didapat oleh kelompok tersebut.

- i) Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas, terutama yang berkaitan dengan notasi balok.

### 3) Pengamatan

Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama prosesnya. Pengamatan dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Kegiatan pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan merupakan upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran dan permasalahan yang muncul ketika pembelajaran membaca notasi balok berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama guru. Pengamatan dilakukan dengan cara mendokumentasikan setiap kegiatan dengan kamera, lembar pengamatan guru dan siswa, lembar observasi penerapan model *Teams Game Tournament*, lembar catatan lapangan, dan tes. (lembar pengamatan, lembar catatan lapangan, dan contoh soal dapat dilihat pada lampiran)

### 4) Refleksi

Setelah penelitian tindakan siklus I selesai, tahap berikutnya adalah merefleksi seluruh pelaksanaan tindakan proses pembelajaran notasi balok dengan menggunakan model *Teams Game Tournament*. Refleksi dilaksanakan sebagai upaya penilaian terhadap proses tindakan yang telah diberikan.

Refleksi dilakukan melalui diskusi antara pihak yang terkait, yaitu kolabolator dan peneliti. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah ada implementasi tindakan dan hasil evaluasi. Suatu perbaikan tindakan dapat dilakukan dalam siklus berikutnya, yaitu siklus II.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data data penelitian. Instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Lembar Pengamatan**

Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat aktifitas siswa dan guru ketika proses pembelajaran notasi balok di kelas. Lembar pengamatan, terdiri atas lembar pengamatan untuk guru dan lembar pengamatan untuk siswa. Adapun format untuk kedua lembar pengamatan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

##### **2. Lembar Observasi Penerapan Model *Teams Game Tournament***

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat kreatifitas siswa dan guru terhadap model *TGT* yang digunakan dalam pembelajaran teori musik dasar pada hal ini membaca notasi balok. Dalam lembar observasi juga dicantumkan langkah-langkah pembelajaran membaca membaca notasi balok dengan menggunakan

metode tersebut. Adapun format lembar observasi penerapan *TGT* dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat persoalan-persoalan menarik. Catatan ini mencakup kesan dan penafsiran terhadap peristiwa yang terjadi di kelas ketika tindakan dilaksanakan.

### 4. Tes

Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda dan tes uraian, yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian untuk teori serta 1 soal berisi melodi yang siap dinyanyikan oleh siswa, setiap siswa mendapatkan soal melodi yang berbeda. Tes terbagi menjadi tes pra tindakan dan tes pasca tindakan. Tes pra tindakan diberikan kepada siswa sebelum penelitian dilaksanakan. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes pasca tindakan dilakukan setiap akhir tindakan. Adapun soal – soal tes teori dan praktek membaca melodi dapat di lihat pada lampiran.

### 5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data – data nilai siswa pada pratindakan serta dari rencana pelaksanaan pembelajaran, selain itu dokumentasi juga diambil dengan menggunakan kamera *digital*. Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan dan aktifitas siswa di kelas selama

pembelajaran dilakukan. Hasil dokumentasi tersebut dapat di lihat pada lampiran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mendeskripsikan proses penelitian tentang pembelajaran teori musik dasar khususnya membaca notasi balok pada pelajaran seni musik yang berlangsung di kelas X, SMA Negeri 1 Banjarnegara, dari awal hingga akhir penelitian, yang dilanjutkan dengan pendeskripsian hasil penelitian dari metode pembelajaran yang telah diterapkan..

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan di kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara yang berlokasi di Jl. Letjend Suprpto no. 93a, Banjarnegara, 53415. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2012/2013. Peneliti memilih kelas ini sebagai tempat untuk dilaksanakannya penelitian karena, dilihat dari hasil nilai terakhir, kelas tersebut memiliki nilai rata-rata kelas yang paling kurang bila dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain.

Adapun jenis-jenis teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi digunakan

untuk mengetahui situasi belajar mengajar (seperti: perubahan sikap dan perilaku belajar siswa) pada saat dilakukan tindakan.

## 2. Teknik Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyerapan materi siswa pada kompetensi dasar membaca notasi balok dengan materi pembelajaran. Pelaksanaannya dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif. Yang diberikan saat akhir pertemuan atau pertemuan terakhir. Dalam penelitian tindakan kelas ini tes yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda.

## 3. Teknik Analisis Dokumen

Metode dokumentasi ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Analisis dokumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap berbagai dokumen maupun arsip yang ada misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran, dan nilai siswa.

## G. Validitas Penelitian

Menurut Burn dalam Madya (2006: 40), menyatakan beberapa validitas dalam penelitian tindakan, yaitu validitas demokratis, validitas hasil, validitas proses, validitas katalitik, dan validitas dialogik. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Validitas demokratik

Validitas demokratik yaitu, berkaitan dengan jangkauan kekolaboratifan penelitian dan penyatuan berbagai pendapat atau saran yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas. Validitas yang ingin dicapai dengan memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan kolaborasi dengan guru seni musik kelas X SMA Negeri 1 Banjarnegara sebagai kolaborator. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian berhak menyumbangkan gagasan, usulan perbaikan tentang pelaksanaan penelitian tindakan.

b. Validitas proses

Validitas proses yaitu, memunculkan kemampuan tindakan penelitian. Validitas proses akan tercapai apabila peneliti dengan kolaborator secara intensif bekerja sama mengikuti tahap-tahap dalam proses penelitian. Kedudukan guru seni musik kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara sebagai kolabolator, sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

c. Validitas dialogik

Validitas ini dapat tercapai dengan cara peneliti selalu mengembangkan dialog dengan guru pelaksana tindakan. Dialog dilaksanakan sejak awal penelitian, mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.



## H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan skor penilaian sehingga, 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan metode *Team Game Tournament* dapat memiliki nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Seni Musik, yaitu 7.5. Indikator keberhasilan juga dilihat dari perkembangan proses pembelajaran di kelas, yaitu siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil evaluasi pada siklus I nilai rata – rata kelas mencapai 7.3 yang mengalami peningkatan 1.35 dari kegiatan pratindakan dengan rata – rata nilai kelas sebesar 5.95. Pada siklus II di peroleh rata – rata nilai sebesar 7.9 yang mengalami peningkatan sebanyak 0.6. Hasil rata – rata nilai pada setiap siklus tersebut kemudian dikonversikan dalam kategori penafsiran kualifikasi nilai. Nilai rata – rata kualifikasi menurut Sukardi, (2008 : 146) diuraikan sebagai berikut:

0 – 39 => Sangat kurang

40 – 54 => Kurang

55 – 69 => Cukup

70 – 84 => Baik

85 – 100 => Sangat baik

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila upaya peningkatan membaca notasi balok dengan menggunakan model TGT dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa kelas X-2 di SMA N 1 Banjarnegara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

. Secara geografis SMA N 1 Banjarnegara terletak di Jl. Letjend Soeprapto 93A Banjarnegara, Jawa Tengah. SMA N 1 Banjarnegara terdiri atas 27 kelas, dengan 9 tingkat kelas X, 9 tingkat kelas XI dan XII. Pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMA N 1 Banjarnegara diberikan untuk siswa kelas X dan XI dengan alokasi waktu yang sama untuk setiap pertemuannya yaitu, 2 jam pelajaran selama satu minggu. Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian hanya dilaksanakan di kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara

Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah kelas X-2 yang terdiri atas 34 siswa. Dipilihnya kelas X-2 karena menurut guru mata pelajaran seni musik kemampuan dalam membaca notasi balok kelas tersebut masih kurang jika dibandingkan dengan kelas X yang lainya. Adapun jadwal mata pelajaran seni musik untuk kelas X-2, setiap hari selasa pukul 08.30 WIB sampai 10.00 WIB.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran seni musik SMA N 1 Banjarnegara yang juga berlaku sebagai kolabolator bernama Ir. Hawila Lumintu. Pembelajaran membaca notasi balok yang dilakukan selama ini menggunakan buku acuan yaitu,

buku paket seni musik SMA untuk kelas X, XI, dan XII yang ditulis oleh Matius Ali, S.sn., M.Hum yang kemudian dirangkum menjadi satu oleh guru mata pelajaran seni musik di SMA N 1 Banjarnegara tersebut. Model pembelajaran yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah model *Teams Game Tournament*. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus sebanyak dua kali pertemuan dengan menggunakan model *TGT* dengan materi membaca Ritmis dan Melodi. Adapun hasil dari penelitian ini terdiri dari yaitu :

### 1. Pratindakan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pembelajaran membaca notasi di kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara dengan menggunakan metode diskusi yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Materi yang digunakan adalah melodi dan ritmis. Adapun salah satu contoh dari materi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4 : **Contoh materi ritmis dan melodi pratindakan**

Sumber : Dokumentasi Wahyu dhian Mustika W

Kegiatan pratindakan dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2012. Pratindakan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan membaca notasi balok siswa dan proses pembelajaran membaca notasi balok di kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara. Selain itu, observasi dilakukan melalui catatan lapangan, lembar pengamatan siswa, dan dokumentasi.

Hasil pembelajaran membaca notasi balok kelas X SMA N 1 Banjarnegara dianggap mencapai ketuntasan belajar jika telah memenuhi Kriteria Keberhasilan Minimal (KKM) 7,5. Hasil pembelajaran pada kegiatan pratindakan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 8: Daftar Nilai Tes Pratindakan**

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
1.	S 1	6.6	9.25	7.9	Tuntas
2.	S 2	7.5	6	6.8	Belum Tuntas
3.	S 3	7.5	4	5.75	Belum Tuntas
4.	S 4	7.5	4.5	6	Belum Tuntas
5.	S 5	6.6	3.5	5.05	Belum Tuntas
6.	S 6	7.5	5	6.25	Belum Tuntas
7.	S 7	4.8	4.25	4.5	Belum Tuntas
8.	S 8	6.6	5	5.8	Belum Tuntas
9.	S 9	7.5	5.5	6.5	Belum Tuntas
10.	S 10	7.5	6	6.75	Belum Tuntas
11.	S 11	6.6	3.75	5.2	Belum Tuntas
12.	S 12	7.5	4	5.75	Belum Tuntas
13.	S 13	6.6	3.75	5.2	Belum Tuntas
14.	S 14	6.5	3.5	5	Belum Tuntas
15.	S 15	6.3	4.25	5.3	Belum Tuntas
16.	S 16	6.6	4.5	5.5	Belum Tuntas
17.	S 17	7.5	7	7.25	Belum Tuntas
18.	S 18	5.6	2.75	4.2	Belum Tuntas

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
19.	S 19	6.3	3.5	4.9	Belum Tuntas
20.	S 20	6.6	3.75	5.2	Belum Tuntas
21.	S 21	6.6	4.25	5.4	Belum Tuntas
22.	S 22	7.5	9.5	8.5	Tuntas
23.	S 23	7.5	9	8.25	Tuntas
24.	S 24	7.5	5.75	6.6	Belum Tuntas
25.	S 25	7.5	3.75	5.6	Belum Tuntas
26.	S 26	7.5	4.25	5.9	Belum Tuntas
27.	S 27	7.5	3.5	5.5	Belum Tuntas
28.	S 28	6.6	3.25	4.9	Belum Tuntas
29.	S 29	6.6	6	6.3	Belum Tuntas
30.	S 30	7.5	6.25	6.8	Belum Tuntas 3q
31.	S 31	7.5	6	6.75	Belum Tuntas
32.	S 32	6.6	9.25	7.9	Tuntas
33.	S 33	7.5	2.75	5.1	Belum Tuntas
34.	S 34	5.6	3	4.3	Belum Tuntas
Jumlah		235.2	170.25	202.6	<b>Belum Tuntas</b>
Nilai rata-rata		6.9	5	5.95	

**Keterangan :**

**S = Siswa**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Praktek} + \text{Nilai Teori}}{2}$$

Hasil pembelajaran membaca notasi balok dalam pembelajaran seni musik siswa kelas X-2 pada kegiatan pratindakan menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas sebesar 5.95. Dengan nilai rata-rata teori sebesar 6.9 dan nilai rata-rata praktek sebesar 5. Siswa yang tuntas pada tahap pratindakan berjumlah 4 siswa dengan prosentase

ketuntasan 11.7%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 30 siswa dengan prosentase ketuntasan 88.3%.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran seni musik dengan materi membaca notasi balok, prosentasenya disajikan dalam bentuk diagram. Diagram prosentase ketuntasan belajar siswa pada saat pratindakan adalah sebagai berikut.

Diagram 1. **Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Pratindakan**



Berdasarkan hasil tersebut, maka perlu dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca notasi balok. Tindakan yang diberikan dalam kegiatan ini adalah penggunaan model *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran.

Alasan penggunaan model pembelajaran *TGT* karena merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat bermanfaat bagi siswa. Adanya permainan dalam bentuk turnamen akademik yang dilaksanakan pada akhir pokok bahasan memberikan peluang bagi setiap siswa untuk melakukan yang terbaik bagi kelompoknya. Dengan demikian, akan terjadi suatu kompetisi atau pertarungan dalam hal akademik, setiap siswa berlomba-lomba untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

## **2. Siklus I**

Siklus ini dilaksanakan sebagai upaya perbaikan dan pemecahan masalah yang terjadi dalam kegiatan pratindakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

### **a. Perencanaan**

Sebelum memberikan tindakan kepada siswa di kelas, peneliti dan kolaborator menyusun rencana pembelajaran. Waktu pembelajaran dalam satu kali pertemuan adalah 2 x 45 menit, dalam siklus pertama akan dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2012 pada jam ke-3 dan ke-4 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2012 di jam yang sama. Rencana tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator pada siklus I pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

- 1) peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP;
- 2) membuat kartu soal dan kartu jawaban untuk *game* pada model *TGT*;
- 3) menyiapkan pembagian kelompok;
- 4) membuat soal evaluasi;
- 5) menyiapkan dokumentasi;
- 6) mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar pengamatan siswa, lembar jawaban tes, dan dokumentasi.

**b. Implementasi Tindakan**

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun oleh peneliti dan kolabolator. Tindakan dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut :

**1) Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama peneliti mempersiapkan lembar pengamatan siswa, lembar catatan lapangan dan kamera digital untuk dokumentasi. Pelajaran seni musik diawali dengan apersepsi mengenai ritmis dan melodi dalam notasi balok. Kemudian dilanjutkan diskusi antara peneliti dan siswa tentang ritmis dan melodi dan bagaimana cara membacanya. Adapun contoh dari ritmis dan melodi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 5 : **Contoh ritmis dan melodi materi siklus I**

Sumber : Dokumentasi Wahyu Dhian Mustika W.

Selanjutnya siswa diberi penjelasan mengenai model *Teams Game Tournament* yang akan digunakan sebagai model pembelajaran pada pertemuan kedua. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok yaitu kelompok Notasi (7 siswa), Dinamika (7 siswa), Artikulasi (7 siswa), Intonasi (6 siswa), Parafase (7 siswa). Pembagian kelompok bersifat heterogen yaitu, dalam satu kelompok mempunyai anggota dengan kemampuan berbeda. Kelompok tersebut terdiri dari siswa berkemampuan tinggi sampai dengan berkemampuan rendah. Berikut tabel pembagian kelompok beserta anggotanya :

Tabel 9: **Pembagian Kelompok**

Notasi	Dinamika	Artikulasi	Intonasi	Paranada
S 26	S 25	S 2	S 6	S 4
S 31	S 12	S 9	S 30	S 22
S 17	S 24	S 10	S 33	S 3
S 23	S 20	S 16	S 13	S 27
S 8	S 14	S 11	S 28	S 32
S 5	S 21	S 18	S 15	S 29
S 19	S 1	S 34		S 7

Keterangan :

S = Siswa

Setelah siswa bergabung ke kelompok masing-masing, siswa diberi materi dan latihan kelompok guna menghadapi turnamen yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. (Materi latihan kelompok dapat dilihat pada lampiran.) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya sebelum pelajaran ditutup. Setelah itu pembelajaran pada pertemuan pertama disimpulkan dan ditutup dengan salam penutup.

## 2) Pertemuan Kedua

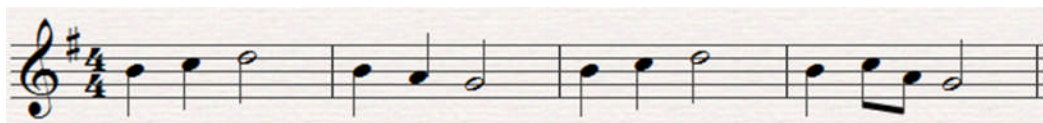
Lembar pengamatan siswa dipersiapkan, begitu pula lembar catatan lapangan dan kamera digital untuk dokumentasi. Apersepsi pelajaran minggu lalu diberikan oleh guru, yaitu materi mengenai

ritmis dan melodi dalam notasi balok. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru.

Siswa kelas X-2 dibagi menjadi 5 kelompok. Siswa diberi penjelasan mengenai langkah kerja permainan menggunakan model *Teams Game Tournament*. Siswa diberi penjelasan mengenai kartu soal sebagai media kartu yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran *TGT*. Kartu soal terdiri atas 2 kartu, yakni kartu soal dan kartu jawaban. Kartu soal berisikan pertanyaan - pertanyaan mengenai teori musik sesuai materi yang ada pada silabus dan kartu jawaban berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. (contoh konkrit kartu soal dapat dilihat pada lampiran). Selain kartu soal siswa juga diberi penjelasan serta diperkenalkan dengan lembar skor yang akan digunakan untuk mencatat hasil skor yang diperoleh dalam permainan.

Siswa dibagi ke dalam meja turnamen, disetiap meja terdapat satu siswa yang mewakili kelompoknya. Kartu soal dan lembar skor dibagikan pada tiap meja turnamen. Tanda permainan dimulai diberikan oleh guru. Siswa sangat berantusias mengikuti permainan ini. Ada beberapa siswa yang masih terlihat kebingungan. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai aturan permainan. Setelah siswa mengerti, siswa kembali dipersilahkan untuk melanjutkan permainan. Permainan selesai dalam waktu

yang ditentukan yaitu 25 menit. Lembar skor dikumpulkan kepada guru. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan diberi soal tes, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 1 soal essay kemudian 1 buah potongan melodi berisi 4-5 birama. Adapun contoh dari soal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 6 : contoh soal tes membaca ritmis dan melodi siklus I**

Sumber : Dokumentasi Wahyu Dhian Mustika Wardhani

Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 30 menit. Seperti saat pra tindakan, peneliti mengelilingi siswa dari meja ke meja dan siswa diminta membaca potongan melodi yang sudah disediakan. Hal itu dilakukan karena mengingat sedikitnya waktu yang tersisa. Peneliti menyiapkan potongan melodi sebanyak 6 soal yang berbeda, untuk meminimalisir kesamaan soal untuk siswa yang duduk berdekatan. Lembar skor diolah secara bersama oleh guru dan peneliti. Setelah diolah kemudian ditentukan kelompok Artikulasi sebagai juara pertama dengan skor rata-rata tim 42.86, serta kelompok Paranada sebagai juara kedua dengan skor rata-rata tim 40.00.

Setelah tes selesai dikerjakan oleh siswa, pemenang dari permainan *TGT* ini diumumkan. Kelompok Artikulasi yang beranggotakan S2, S9, S10, S16, S11, S18, dan S34 diminta maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan sebagai juara pertama. Selain itu kelompok Paranada yang beranggotakan S4, S22, S3, S27, S32, S29, S7 juga diminta maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan juara kedua. Adapun hasil siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10: **Daftar Nilai Tes Siklus I**

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
1.	S 1	6.7	9.75	8.2	Tuntas
2.	S 2	7.5	7.5	7.5	Tuntas
3.	S 3	8	7.75	7.9	Tuntas
4.	S 4	7.5	7.5	7.5	Tuntas
5.	S 5	7.5	7.5	7.5	Tuntas
6.	S 6	8	8	8	Tuntas
7.	S 7	6.7	5.25	5.9	Belum Tuntas
8.	S 8	6	7	6.5	Belum Tuntas
9.	S 9	6.7	6	6.8	Belum Tuntas
10.	S 10	8	6.75	8.3	Tuntas
11.	S 11	6.7	5.25	5.9	Belum Tuntas
12.	S 12	7.5	3.75	5.6	Belum Tuntas
13.	S 13	7.5	7.5	7.75	Tuntas
14.	S 14	6	7.5	6.75	Belum Tuntas
15.	S 15	5.2	7.5	6.35	Belum Tuntas
16.	S 16	8	7.5	7.75	Tuntas
17.	S 17	6.7	8.5	7.5	Tuntas
18.	S 18	7.5	7.5	7.25	Belum Tuntas
19.	S 19	6.7	8.75	7.7	Tuntas
20.	S 20	6.7	9	7.8	Tuntas
21.	S 21	7.5	8.5	8.5	Tuntas
22.	S 22	7.5	9.75	8.4	Tuntas

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
23.	S 23	8	9.25	8.6	Tuntas
24.	S 24	8	7.5	7.75	Tuntas
25.	S 25	7.5	8	7.75	Tuntas
26.	S 26	8	7.5	7.75	Tuntas
27.	S 27	7.5	7.5	7.5	Tuntas
28.	S 28	6	4	5	Belum Tuntas
29.	S 29	6.7	7	6.85	Belum Tuntas
30.	S 30	7.5	7.5	7.5	Tuntas
31.	S 31	7.2	8	7.6	Tuntas
32.	S 32	7.5	8.75	8.1	Tuntas
33.	S 33	7.5	5.25	6.4	Belum Tuntas
34.	S 34	6.7	5	5.8	Belum Tuntas
Jumlah		244.2	249.25	247.95	<b>Belum Tuntas</b>
Nilai rata-rata		7.2	7.3	7.3	

**Keterangan:**

S = Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai praktek} + \text{Nilai teori}}{2}$$

Hasil pembelajaran membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara pada siklus I menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas sebesar 7.3 dengan rata-rata nilai teori sebesar 7.2 dan rata-rata nilai praktek sebesar 7.3. Siswa dianggap mencapai ketuntasan belajar jika telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMA N 1 Banjarnegara sebesar 7.5. Siswa yang tuntas pada siklus 1 berjumlah 22 siswa dengan prosentase ketuntasan 64.7%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 12 siswa dengan prosentase 35.3%.

Jika nilai rata-rata tersebut dikonversikan dalam kategori penafsiran kualifikasi nilai, maka kegiatan siklus I ini berada dalam kualifikasi BAIK. Untuk memudahkan pemahaman terhadap banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran membaca notasi balok, prosentasenya disajikan dalam bentuk diagram. Diagram prosentase ketuntasan belajar siswa pada saat pratindakan adalah sebagai berikut.

Diagram 2. **Prosentase Ketuntasan belajar Siswa pada Siklus I**



Berdasarkan tabel dan diagram tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca notasi balok pada siswa dikatakan masih belum tuntas, karena daya serap siswa hanya mencapai 64.7% dengan nilai rata-rata kelas 7.3. Hasil perolehan nilai kegiatan

siklus I memiliki 2 aspek penilaian, yaitu nilai teori musik dasar dan nilai praktek membaca notasi balok. Kedua aspek penilaian pada siklus I telah mengalami peningkatan dari tahap pratindakan. Kemampuan siswa pada teori musik dasar mengalami peningkatan sebesar 0.3 yakni, dari nilai rata-rata pratindakan (*pretest*) 6.9 menjadi 7.2 nilai rata-rata siklus I (*post-test* siklus I). Kemampuan siswa pada praktek membaca notasi balok mengalami peningkatan sebesar 2.3, yakni dari nilai rata-rata pratindakan (*pretest*) 5 menjadi 7.3 nilai rata-rata siklus I (*post-test* siklus I). Pada tahap pratindakan siswa yang memiliki nilai tuntas hanya 5 siswa, sedangkan dalam siklus I telah mengalami kenaikan menjadi 22 siswa.

#### c. Observasi siklus I

Observasi pengamatan dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar pada penelitian siklus I berlangsung. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan belajar mengajar siklus I dinilai efektif. Dalam penyajian materi, model yang digunakan adalah model *TGT*. Dalam proses pembelajaran, berbeda dengan proses pratindakan, guru tidak lagi mendominasi kelas, sehingga siswa lebih aktif. Hal ini tentunya memberikan pengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan ditunjukkan oleh hasil dari evaluasi belajar, tes praktek dan tes tertulis yang memiliki nilai rata-rata 7.3 yang



meningkat dari nilai rata – rata pratindakan yaitu, 5.95. Adapun hasil peningkatan nilai siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11: Hasil Peningkatan Nilai pada Siklus I**

No.	Nama	Nilai Pratindakan	Nilai Siklus I	Peningkatan Nilai
1.	S 1	7.9	8.2	0.3
2.	S 2	6.8	7.5	0.7
3.	S 3	5.75	7.9	2.15
4.	S 4	6	7.5	1.5
5.	S 5	5.05	7.5	2.45
6.	S 6	6.25	8	1.75
7.	S 7	4.5	5.9	1.4
8.	S 8	5.8	6.8	1
9.	S 9	6.5	6.8	0.3
10.	S 10	6.75	8.3	1.55
11.	S 11	5.2	5.9	0.7
12.	S 12	5.75	5.6	-
13.	S 13	5.2	7.75	2.55
14.	S 14	5	6.75	1.75
15.	S 15	5.3	6.35	1.05
16.	S 16	5.5	7.75	2.25
17.	S 17	7.25	7.5	0.25
18.	S 18	4.2	7.25	3.05
19.	S 19	4.9	7.7	2.8
20.	S 20	5.2	7.8	2.6
21.	S 21	5.4	8	2.6
22.	S 22	8.5	8.4	-
23.	S 23	8.25	8.6	0.35
24.	S 24	6.6	7.75	1.15
25.	S 25	5.6	7.75	2.15
26.	S 26	5.9	7.75	1.85
27.	S 27	5.5	7.5	2
28.	S 28	4.9	5	0.1
29.	S 29	6.3	6.85	0.55
30.	S 30	6.8	7.5	0.7
31.	S 31	6.75	7.6	0.85
32.	S 32	7.9	8.1	0.2
33.	S 33	5.1	6.4	1.3

No.	Nama	Nilai Pratindakan	Nilai Siklus I	Peningkatan Nilai
34.	S 34	4.3	5.8	1.5

Berikut merupakan tabel peningkatan rata – rata nilai pratindakan dan siklus I:

**Tabel 12 : Peningkatan rata-rata nilai Pratindakan dan Siklus I**

No	Kategori	Pratindakan	Siklus I
1	Nilai terendah	4.2	5
2	Nilai tertinggi	8.5	8.6
3	Nilai rata – rata	5.95	7.3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata pada masing-masing tes meningkat. Antara pratindakan dan siklus I terdapat kenaikan rata – rata sebanyak 1,35.

#### **d. Refleksi siklus I**

Setelah melakukan pembelajaran di kelas X-2 pada siklus I, peneliti dan kolabolator mengadakan diskusi guna mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada umumnya siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca notasi balok sesuai dengan rancangan tindakan yang telah disusun, namun siswa masih mengalami kesulitan. Siswa kesulitan dalam

mengidentifikasi simbol-simbol yang terdapat pada notasi balok, terutama pada pemahaman mengenai harga nada. Hal tersebut mengakibatkan hasil nilai rata-rata kelas belum memenuhi KKM sehingga, perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca notasi balok.

- 2) Model *Teams Game Tournamnet* yang digunakan dalam proses pembelajaran telah memotivasi siswa sehingga, siswa lebih semangat dalam belajar mengenai teori musik dan bagaimana mempraktekan teori musik tersebut dengan membaca notasi balok.
- 3) Berdasarkan hasil nilai siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *post-test* pada siklus I. Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model *Teams Game Tournamnet* adalah 5.95 dan setelah diberi tindakan nilainya a meningkat menjadi 7.3, namun masih ada 12 siswa yang belum mencapai kriteria keberhasilan minimal yaitu 7.5, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

### 3) Siklus II

Siklus II dilakukan Sebagai upaya perbaikan dan pemecahan masalah pada tindakan siklus I. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I telah dikemukakan bahwa untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca notasi balok diperlukan adanya siklus II. Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti bersama dengan kolabolator merencanakan strategi dan perlengkapan mengajar yang akan dilaksanakan dalam tindakan siklus II. Sesuai dengan hasil refleksi siklus I, maka dalam perencanaan siklus II peneliti mengadaptasi rencana pembelajaran siklus I, meliputi kegiatan sebagai berikut;

- 1) Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP;
- 2) Pembuatan kartu soal dan kartu jawaban untuk *game* pada model *TGT*;
- 3) Persiapan materi membaca notasi balok;
- 4) Persiapan pembagian kelompok;
- 5) Pembuatan soal-soal latihan kelompok;
- 6) Pembuatan soal evaluasi;
- 7) persiapan instrumen penelitian, yaitu lembar pengamatan pelaku tindakan dan siswa, lembar jawaban tes, dan dokumentasi.

#### **b. Implementasi Tindakan**

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah disusun oleh peneliti dan kolabolator. Waktu pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 November 2012 pada jam ke-3 dan ke-4 sedangkan pertemuan kedua

dilaksanakan pada tanggal 13 November 2012. Setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit. Tindakan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

### **1) Pertemuan Pertama**

Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini dapat dilihat dari aktivitas siswa saat pembelajaran.

1. Guru memulai dengan apersepsi mengenai ritmis dan melodi. Dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa tentang permainan *Teams Game Tournament* pada pertemuan siklus I.
2. Pengamatan proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Kemauan siswa untuk lebih mengerti tentang notasi balok sudah meningkat. Guru kembali mengulas mengenai ritmis dan melodi. Mengingat pada observasi siklus I peneliti menemukan kelemahan dalam mengidentifikasi simbol – simbol pada not balok terutama pada pemahaman mengenai harga nada, maka pembahasan materi pada siklus II ini lebih ditekankan pada pemahaman mengenai harga nada. Guru mengulas kembali mengenai harga nada, baik notasi bunyi ataupun notasi diam. Contoh ulasan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2. Setelah itu guru memberikan contoh potongan melodi untuk dinyanyikan bersama dengan

siswa. Adapun salah satu contoh potongan melodi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7 : **contoh materi pembahasan ritmis dan melodi siklus 2**

Sumber : Dokumentasi Wahyu Dhian Mustika Wardhani

Selanjutnya guru meminta 5 orang siswa dengan hasil nilai yang cukup kurang pada siklus I untuk maju kedepan kelas, guna menyanyikan potongan melodi yang tertulis di papan tulis. Adapun 5 siswa dengan nilai paling rendah tersebut yaitu, S28, S12, S11, S7 dan S34. Siswa – siswa tersebut maju ke depan kelas satu per satu. Hasil dari pertemuan tersebut pemahaman mengenai harga nada mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan saat observasi siklus I. Selain itu, beberapa siswa sudah berani untuk bertanya kepada guru tentang ritmis dan melodi belum mereka ketahui.

3. Setelah guru selesai menerangkan pelajaran teori musik, guru kembali mengingatkan tentang model *TGT*. Pembagian kelompok dilakukan sama persis dengan pembagian kelompok dalam permainan *TGT* pada siklus I.

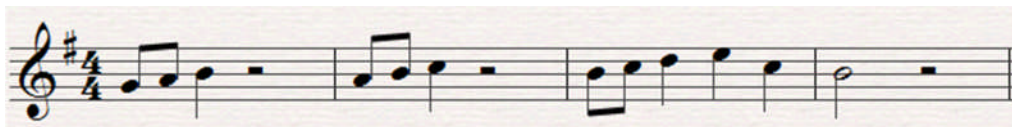
## 2) Pertemuan kedua

Kegiatan pada observasi siklus II pertemuan kedua sama seperti pertemuan kedua siklus I. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan siswa, lembar catatan lapangan dan kamera digital untuk dokumentasi. Guru melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, yaitu mengenai permainan *Teams Game Tournament* dan materi ritmis dan melodi. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Siswa kelas X-2 dibagi menjadi 5 kelompok. Guru memberikan penjelasan mengenai langkah kerja model pembelajaran *Teams Game Tournament*

Guru membagi siswa ke dalam meja turnamen, disetiap meja terdapat satu siswa yang mewakili kelompoknya. Guru membagikan kartu soal dan lembar skor pada tiap meja turnamen. (contoh konkret kartu soal dan lembar skor dapat dilihat pada lampiran). Setiap meja diberi 35 kartu soal yang harus dikerjakan oleh peserta. Guru memberikan tanda bahwa permainan dimulai. Permainan selesai dalam waktu yang ditentukan, yaitu 25 menit. Siswa mengumpulkan lembar skor kepada guru.

Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru memberikan tes kepada siswa, yaitu 10 soal pilihan ganda, 1 soal essay dan 1 potongan melodi untuk dibaca siswa sekitar 4-5 baris. Seperti saat pratindakan dan siklus I peneliti mendekati siswa satu

per satu untuk membaca potongan melodi, sedangkan siswa yang tidak diminta untuk membaca potongan melodi, diminta untuk tetap tenang mengerjakan soal. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengefisienkan waktu. Mengingat waktu yang tersedia adalah 30 menit. Adapun contoh soal potongan melodi tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini .



Gambar 8 : **contoh soal potongan ritmis dan melodi pada siklus II**  
 Sumber : Dokumentasi Wahyu Dhian Mustika Wardhani

Setelah selesai menilai siswa satu per satu, peneliti kembali ke meja guru guna membantu guru seni musik mengolah lembar skor dan menentukan kelompok dinamika sebagai juara pertama dengan rata-rata skor tim 46.66 serta kelompok Notasi sebagai juara kedua dengan rata-rata skor tim 42.85.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes, guru mengumumkan pemenang dari permainan TGT. Kelompok Dinamika yang beranggotakan S25, S12, S24, S20, S14, S21, dan S1 maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan sebagai juara pertama. Selain itu kelompok Notasi yang beranggotakan S26, S31, S17, S23, S8, S5, dan S19 juga maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan



juara kedua. Adapun hasil nilai siswa pada siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 13: Daftar Nilai Tes Siklus II**

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
1.	S 1	7.5	9.75	8,6	Tuntas
2.	S 2	8.5	7.5	8	Tuntas
3.	S 3	8.5	8	8.25	Tuntas
4.	S 4	8	7.5	7.75	Tuntas
5.	S 5	8	8	8	Tuntas
6.	S 6	8.5	7	7.75	Tuntas
7.	S 7	7	8	7.5	Tuntas
8.	S 8	7.5	8	7.75	Tuntas
9.	S 9	7	7.5	7.25	Belum Tuntas
10.	S 10	8.5	7.5	8	Tuntas
11.	S 11	7.5	8	7.75	Tuntas
12.	S 12	8	8	8	Tuntas
13.	S 13	8	7.5	7.75	Tuntas
14.	S 14	7	7	7	Belum Tuntas
15.	S 15	6.5	8.5	7.5	Tuntas
16.	S 16	8	8	8	Tuntas
17.	S 17	7.5	8.5	8	Tuntas
18.	S 18	8.5	7.5	8	Tuntas
19.	S 19	7	8	7.5	Tuntas
20.	S 20	8.5	7.5	8	Tuntas
21.	S 21	8	8	8	Tuntas
22.	S 22	9	9.5	9.25	Tuntas
23.	S 23	9	9.5	9.25	Tuntas
24.	S 24	9	8	8.5	Tuntas
25.	S 25	8	7.5	7.75	Tuntas
26.	S 26	8	7.5	7.75	Tuntas
27.	S 27	8	7	7.5	Tuntas
28.	S 28	7	8	7.5	Tuntas
29.	S 29	7	8	7.5	Tuntas
30.	S 30	8	8.5	8.25	Tuntas
31.	S 31	7.5	8.5	8	Tuntas
32.	S 32	8	8	8	Tuntas

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
33.	S 33	7.5	8	7.75	Tuntas
34.	S 34	7.5	8	7.75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		267	271.25	269.1	<b>Tuntas</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		7.85	7.97	7.9	

**Keterangan:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai teori} + \text{Nilai Praktek}}{2}$$

Hasil pembelajaran membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara pada siklus II menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas sebesar 7.9. Siswa dianggap mencapai ketuntasan belajar jika telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMA N 1 Banjarnegara sebesar 7.5. Siswa yang tuntas pada siklus II berjumlah 32 siswa dengan prosentase ketuntasan 94.1%. Siswa yang belum tuntas berjumlah 2 siswa dengan prosentase ketuntasan 5.9%.

Untuk memudahkan pemahaman terhadap banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran membaca notasi balok, prosentasenya disajikan dalam bentuk diagram. Diagram prosentase ketuntasan belajar siswa pada saat *post-test* siklus II adalah sebagai berikut.

Diagram 3. **Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II**



Kemampuan siswa pada ketepatan nada saat membaca notasi balok mengalami peningkatan sebesar 0.6, yakni dari nilai rata-rata siklus I (*post-test* siklus I) 7.3 menjadi 7.9 nilai rata-rata siklus II (*post-test* siklus II). Kemampuan siswa pada pemahaman teori musik meningkat sebesar 0.65, yakni dari nilai rata-rata siklus I (*post-test* siklus I) 7.2 menjadi 7.85 nilai rata-rata siklus II (*post-test* siklus II), dan kemampuan siswa pada ketepatan nada dalam membaca notasi balok (nilai praktek) meningkat sebesar 0.67, yakni dari nilai rata-rata siklus I (*post-test* siklus I) 7.3 menjadi 7.97 nilai rata-rata siklus II (*post-test* siklus II).

Siswa mengalami peningkatan dalam membaca notasi balok dengan cukup baik, ditandai dengan semakin banyak siswa yang mendapat nilai tuntas (memenuhi KKM sebesar 75). Pada tahap siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas hanya 22 siswa, sedangkan dalam siklus II telah mengalami kenaikan menjadi 32 siswa. Hasil peningkatan kemampuan siklus II telah memenuhi KKM sekolah 7.5 dengan daya serap sebesar 94.1%.

**c. Observasi Siklus II**

Observasi pengamatan dilakukan peneliti selama proses belajar mengajar pada penelitian siklus II berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus II terlihat bahwa sebagian besar siswa dapat mengikuti dengan baik semua kegiatan yang diselenggarakan. Tindakan membaca notasi balok dengan menggunakan model *Teams Game Tournament* dapat diikuti dengan baik oleh siswa, efektivitas kegiatan belajar mengajar siklus II juga semakin meningkat. Model pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca notasi balok. Selain itu model pembelajaran tersebut berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Penggunaan media mempermudah guru dalam menjelaskan materi. Minat siswa terhadap materi yang diberikan meningkat, hal ini ditunjukkan dengan tingkat antusias siswa dalam berinteraksi ketika proses pembelajaran berlangsung. ketika dilakukan tes, tidak lagi ditemukan siswa yang

menyalin pekerjaan temannya. Siswa mulai berani bertanya langsung kepada guru, diikuti beberapa teman lainnya, sehingga komunikasi antara guru dan siswa di kelas menjadi lebih aktif lagi, Pemahaman siswa mengenai notasi balok mengalami banyak peningkatan. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan ditunjukkan oleh hasil dari evaluasi belajar dan tes tertulis yang memiliki nilai rata-rata 7.9 yang meningkat dari evaluasi siklus I yang memiliki nilai rata-rata 7.3. Hasil peningkatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 14: Hasil Peningkatan Nilai pada Siklus II**

No.	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan Nilai
1.	S 1	8.2	8.6	0.4
2.	S 2	7.5	8	0.5
3.	S 3	7.9	8.25	0.35
4.	S 4	7.5	7.75	0.25
5.	S 5	7.5	8	0.5
6.	S 6	8	7.75	-
7.	S 7	5.9	7.5	1.6
8.	S 8	6.5	7.75	1.25
9.	S 9	6.8	7.25	0.45
10.	S 10	8.3	8	-
11.	S 11	5.9	7.75	1.85
12.	S 12	5.6	8	2.4
13.	S 13	7.75	7.75	-
14.	S 14	6.75	7	0.25
15.	S 15	6.35	7.5	1.15
16.	S 16	7.75	8	0.25
17.	S 17	7.6	8	0.4
18.	S 18	7.25	8	0.75
19.	S 19	7.7	7.5	-
20.	S 20	7.8	8	0.2
21.	S 21	8	8	-
22.	S 22	8.4	9.25	0.85
23.	S 23	8.6	9.25	0.65

No.	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan Nilai
24	S 24	7.75	8.5	0.75
25.	S 25	7.75	7.75	-
26.	S 26	7.75	7.75	-
27.	S 27	7.5	7.5	-
28.	S 28	5	7.5	2.5
29.	S 29	6.85	7.5	0.65
30.	S 30	7.5	8.25	0.75
31.	S 31	7.6	8	0.4
32.	S 32	8.1	8	-
33.	S 33	6.4	7.75	1.35
34.	S 34	5.8	7.75	1.95

Berdasarkan tabel hasil peningkatan penilaian nilai siklus II dapat diketahui terdapat peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Adapun siswa yang tidak mengalami peningkatan bahkan ada yang mengalami penurunan, diantaranya: S6, S10, S13, S18, S20, S25, S27, S28, dan S32. Walaupun Sembilan siswa tersebut tidak mengalami peningkatan, tetapi mereka memenuhi KKM sekolah sebesar 7.5 dan dianggap tuntas. Hasil nilai rata-rata siklus I yang semula sebesar 7.3 menjadi 7.97 pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 0.67.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan pada saat pengamatan pada siklus II, proses pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang baik. Pelaksanaan model *Teams Game Tournamnet* berjalan dengan lancar. Pada akhir siklus II, peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk merefleksi proses pembelajaran yang telah

berlangsung. Hasil refleksi atas tindakan yang telah dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Pada umumnya siswa telah mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.
- b) Siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca notasi balok, hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan dari siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan rata-rata nilai. Pelaksanaan tindakan pada siklus I telah menghasilkan peningkatan nilai kemampuan membaca notasi balok. Nilai rata-rata pratindakan (*pretest*) yang dilakukan sebelum siklus I adalah 5.95, dengan nilai terendah 4.3 dan nilai tertinggi 8.5, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 7.3 dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 8.6. Walaupun sudah terdapat peningkatan kemampuan membaca notasi balok pada siswa, tetapi 12 siswa atau 35.3% belum mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal SMA N 1 Banjarnegara yaitu 7.5.

Pada siklus II penerapan model *Teams Game Tournament* dengan materi yang sama dengan siklus I yaitu membaca ritmis dan melodi. Nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat yaitu dari nilai rata-rata 7.3 pada siklus I meningkat menjadi 7.9 pada siklus II. Nilai tertinggi siswa pada siklus II adalah 9.25 dan nilai terendah adalah 7. Banyaknya siswa yang mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal pada siklus II adalah 32 siswa atau 94.1%, sedangkan yang belum mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal adalah 2 siswa atau 5.9%.

- c) Sebagian besar siswa sudah dapat membaca notasi balok, ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model *Teams Game Tournament* dapat membantu siswa sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara

## **B. Pembahasan**

### **1) Penerapan Model *Teams Games Tournament* (TGT)**

Penerapan model *TGT* pada siklus I, sebanyak dua pertemuan telah menghasilkan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Pada umumnya siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca notasi balok sesuai dengan rancangan tindakan yang telah disusun, namun siswa masih mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut adalah dalam mengidentifikasi simbol-simbol yang terdapat pada notasi balok, terutama pada pemahaman mengenai harga nada. Hal tersebut mengakibatkan hasil nilai rata-rata kelas belum memenuhi KKM sehingga, perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca notasi balok. Model *TGT* yang dilakukan dalam proses pembelajaran telah memotivasi siswa sehingga, siswa lebih semangat dalam belajar mengenai teori musik dan bagaimana mempraktekan teori musik tersebut dengan membaca notasi balok.



Penerapan model *TGT* pada siklus II, sebanyak dua pertemuan telah menghasilkan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pada siklus II, proses pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang baik. Pada siklus ini penerapan model *TGT* dengan materi yang sama dengan siklus I yaitu, membaca ritmis dan melodi. Sebagian besar siswa sudah lebih mengerti dan memahami mengenai identifikasi simbol – simbol pada notasi balok terutama materi harga nada selain itu, siswa sudah dapat membaca notasi balok dengan lebih baik. Pelaksanaan model *Teams Game Tournament* berjalan dengan lancar. Pada umumnya siswa telah mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca notasi balok. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan dari siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan rata-rata nilai. Ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model *Teams Game Tournament* dapat membantu siswa sebagai salah satu cara yang dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara.

## **2) Peningkatan kemampuan membaca notasi balok**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I telah menghasilkan peningkatan nilai kemampuan membaca notasi balok. Nilai rata – rata pratindakan (*pretest*) yang dilakukan sebelum siklus I adalah 5.95 dengan nilai terendah 4.3 dan nilai tertinggi 8.5. Pada siklus I nilai rata – rata meningkat menjadi 7.3 dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 8.6. walaupun sudah terdapat peningkatan

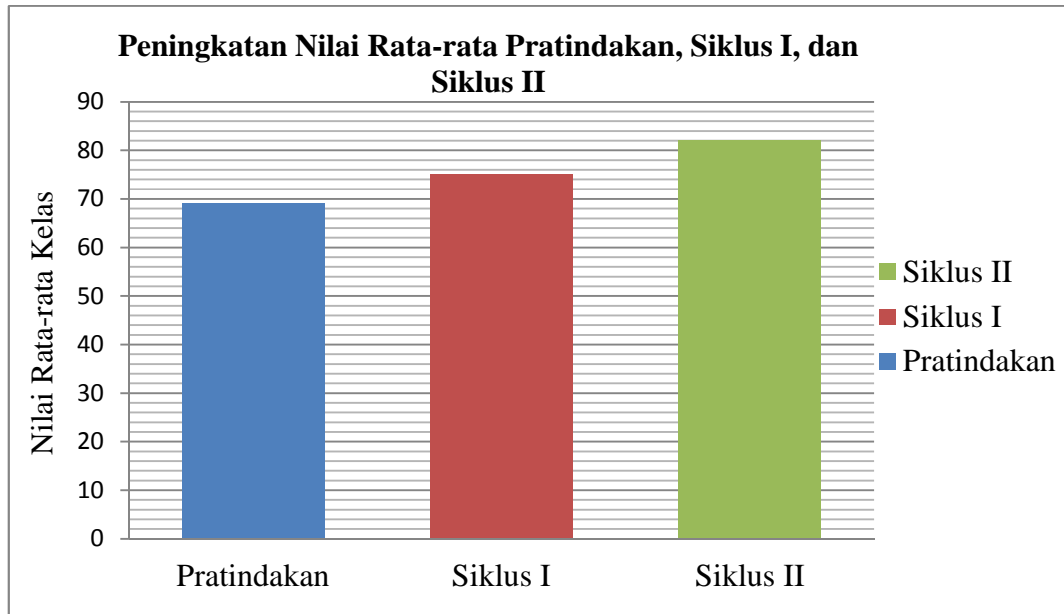
kemampuan membaca notasi balok pada siswa, tetapi 12 siswa atau 35.3% belum mencapai KKM SMA N 1 Banjarnegara yaitu 7.5. Pada siklus II penerapan model *Teams Game Tournament* dengan materi yang sama dengan siklus I yaitu membaca ritmis dan melodi. Nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat yaitu dari nilai rata-rata 7.3 pada siklus I meningkat menjadi 7.9 pada siklus II. Nilai tertinggi siswa pada siklus II adalah 9.25 dan nilai terendah adalah 7. Banyaknya siswa yang mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal pada siklus II adalah 32 siswa atau 94.1%, sedangkan yang belum mencapai Kriteria Keberhasilan Minimal adalah 2 siswa atau 5.9%. Adapun nilai lengkap siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 15: Daftar Nilai Tes Siswa dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No.	Nama	Nilai Pratindakan	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1.	S 1	7.9	8.2	8,6
2.	S 2	6.8	7.5	8
3.	S 3	5.75	7.9	8.25
4.	S 4	6	7.5	7.75
5.	S 5	5.05	7.5	8
6.	S 6	6.25	8	7.75
7.	S 7	4.5	5.9	7.5
8.	S 8	5.8	6.5	7.75
9.	S 9	6.5	6.8	7.25
10.	S 10	6.75	8.3	8
11.	S 11	5.2	5.9	7.75
12.	S 12	5.75	5.6	8
13.	S 13	5.2	7.75	7.75
14.	S 14	5	6.75	7
15.	S 15	5.3	6.35	7.5
16.	S 16	5.5	7.75	8
17.	S 17	7.25	7.5	8
18.	S 18	4.2	7.25	8
19.	S 19	4.9	7.7	7.5
20.	S 20	5.2	7.8	8

21.	S 21	5.4	8.5	8
22.	S 22	8.5	8.4	9.25
23.	S 23	8.25	8.6	9.25
24.	S 24	6.6	7.75	8.5
25.	S 25	5.6	7.75	7.75
26.	S 26	5.9	7.75	7.75
27.	S 27	5.5	7.5	7.5
28.	S 28	4.9	5	7.5
29.	S 29	6.3	6.85	7.5
30.	S 30	6.8	7.5	8.25
31.	S 31	6.75	7.6	8
32.	S 32	7.9	8.1	8
33.	S 33	5.1	6.4	7.75
34.	S 34	4.3	5.8	7.75
Jumlah		202.6	247.95	269.1
Nilai Rata-rata		5.95	7.3	7.9

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara telah mengalami peningkatan antara sebelum diberi tindakan pertama dan kedua. Peningkatan nilai hrata-rata pada setiap tindakan dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Diagram 4. **Peningkatan Nilai Rata-rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus****II**

Secara keseluruhan data menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan nilai teori musik dasar dan nilai praktek membaca notasi balok, baik pada akhir tindakan kegiatan siklus I maupun siklus II. Kesulitan siswa dapat diatasi dengan penggunaan model *Teams Game Tournament*.

**C. Kelemahan Penerapan Model *Teams Games Tournament* (TGT)**

Penerapan model *TGT* dalam penelitian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa. Adapun kelemahan yang terdapat pada metode ini adalah, untuk memaksimalkan keberhasilan *TGT* dibutuhkan waktu yang cukup panjang karena, ada

beberapa siswa yang harus di jelaskan berulang kali mengenai permainan yang ada dalam *TGT*. Hal tersebut disebabkan karena daya serap setiap siswa berbeda sehingga, saat guru kembali menjelaskan kepada siswa yang belum paham, siswa yang sudah paham harus menunggu beberapa saat sampai semua siswa paham, baru permainan bisa dimulai. Hal ini menyebabkan waktu yang tersedia dalam pelaksanaan penelitian dirasa kurang namun, dalam penelitian ini siswa – siswa terlihat begitu antusias dengan permainan yang terdapat pada *TGT* sehingga, kurangnya waktu tidak terlalu menghambat keberhasilan penerapan model tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model *TGT* dalam pembelajaran membaca notasi balok dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata – rata hasil tes pada setiap siklus. Hasil rata-rata nilai yang dicapai pada pratindakan sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas adalah 5.95. Pada siklus I, hasil rata – rata nilai yang dicapai siswa adalah sebesar 7.3. Pada siklus II hasil rata – rata nilai yang dicapai siswa adalah sebesar 7.9. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model *TGT* dalam pembelajaran harmoni dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara.

#### **B. Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut dalam penelitian ini adalah guru dapat menerapkan metode *TGT* dalam pembelajaran seni musik khususnya materi teori musik karena, model ini merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan

permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *TGT* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks, lebih semangat, dan tidak mudah bosan, sehingga nilai teori musik siswa khususnya dalam membaca notasi balok dapat meningkat lebih baik lagi.

## I. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, S., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara
- Badudu, Js. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas
- Depdiknas, 2003. *UU RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Buku Biru
- Harjasujana,Ahmad Slamet dab Yati Mylyati. 1996/1997. *Membaca 2*. Jakarta: Depikbud
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Yogyakarta: Alfabeta
- Miller, Hugh.M.,(tanpa tahun). *Introduction To Music a Guide to Good Listening: Pengantar Apresiasi Musik*. Diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo PS. AMI Yogyakarta.
- Mudjilah, Hanna Sri (2004). *Teori Musik Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni
- Restika. 2009. *Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( Teams Game Tournament) dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Muhamadiyah*



- 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS Surakarta.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Siswoyo, Dwi., dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Soeharto, dkk. 1996. *Serba-serbi Musik Keroncong*. Jakarta : Musika
- Soeharto, M 1992. *Kamus Musik*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Sugihartono., dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi, Arikunto. 1990. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik*. Yogyakarta : Adicita
- Tarigan, Guntur. 1986. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2009. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1174n/UN.34.12/PP/IX2012  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 September 2012

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Upaya Peningkatan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Banjarnegara dalam Pembelajaran Seni Musik dengan Menggunakan Metode Teams Games Tourmanemt (TGT)*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI  
NIM : 08208241033  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Oktober – November 2012  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Banjarnegara

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan II  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:  
Kepala SMA Negeri 1 Banjarnegara



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 03 Oktober 2012

Nomor : 070/8056/V/10/2012

Kepada Yth.  
Gubernur Prov. Jawa Tengah  
Cq. Bakesbanglinmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY  
Nomor : 1174N/UN34.12/PP/IX/2012  
Tanggal : 01 September 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI  
NIM / NIP : 08208241033  
Alamat : KARANGMALANG YK  
Judul : UPAYA PENINGKATAN MEMBACA NOTASI BALOK SISWA KELAS X-2 SMA N 1 BANJARNEGARA DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)  
Lokasi : kab. BANJARNEGARA Kota/Kab. BANJARNEGARA Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 03 Oktober 2012 s/d 03 Januari 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
3. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
 SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

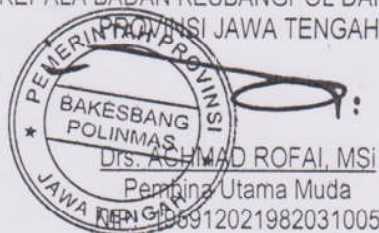
Nomor : 070 / 2199 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 8056 / V / 10 / 2012. Tanggal 03 Oktober 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banjarnegara.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalng Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dra. Maria Goretti Widyastuti, M.Si.
  6. Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara Dalam Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Metode Teams Games Tournament ( TGT ).
  7. Lokasi : Kabupaten Banjarnegara.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Oktober 2012 s.d Januari 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 04 Oktober 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH







**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. ( 0286 ) 591142

**BANJARNEGARA 53414**

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY**

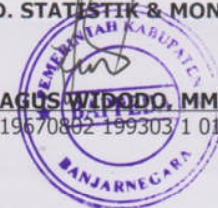
NOMOR : 070 / 463/ 2012

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/369/2012 tanggal 08 Oktober 2012 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI.**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/skripsi/thesis/desertasi/observasi/praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : <b>WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI.</b>  |
| 2. Pekerjaan         | : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.  |
| 3. Alamat Instansi   | : Karangamalang, Yogyakarta.  |
| 4. Alamat Rumah      | : Sidodadi, Rt 02 Rw 02 Kel. Semarang, Kec. Banjarnegara.   |
| 5. Maksud dan tujuan | : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan judul :<br>" <b>UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK SISWA KELAS X-2 SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT).</b> " |
| 6. Lokasi            | : Kab. Banjarnegara.  |
| 7. Penanggungjawab   | : Dra. Maria Goretti Widyastuti, M.Si.  |
| 8. Pelaksana         | : <b>WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI.</b>  |
- III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
  - Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
  - Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
  - Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 09 Oktober 2012 sampai dengan 09 Januari 2012 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara  
Pada Tanggal : 09 Oktober 2012

**a.n. KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN BANJARNEGARA;  
KABID. STATISTIK & MONEV**

**Ir. AGUS WIDODO, MM**  
NIP. 19670802 199303 1 011



**TEMBUSAN** : disampaikan kepada Yth.

- Kepala Dindikpora Kab.Banjarnegara;
- Kepala SMA N 1 Banjarnegara Kab. Banjarnegara;



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN LINMAS**  
**KABUPATEN BANJARNEGARA**

Jalan A. Yani No. 16 Telp. ( 0286 ) 591218 Pswt. 781  
 BANJARNEGARA 53414

Banjarnegara, 8 Oktober 2012

K e p a d a

Yth. Kepala BAPPEDA  
 Kab. Banjarnegara  
 di -

Nomor : 070 / 369 / 2012

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

a.n. WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI

BANJARNEGARA

- I. Menunjuk Surat Badan Kesbangpollinmas Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/2199/2012 tanggal 4 Oktober 2012 perihal Surat Ijin Penelitian.
- II. Dengan ini Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK BERKEBERATAN / MENYETUJUI atas pelaksanaan penelitian di Wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
  - a. Nama : WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
  - c. Alamat instansi : Karangmalang, Yogyakarta
  - d. Alamat Rumah : Sidodadi, Rt 02 Rw 02 Kel. Semarang, Kec. Banjarnegara
  - e. Judul : *"Upaya Peningkatan Membaca Notasi Balok Siswa Kelas X-2 SMA N 1 Banjarnegara Dalam Pembelajaran Seni Musik Dengan Menggunakan Metode Teams Games Tournament ( TGT )"*
  - f. Lokasi Penelitian : Kab. Banjarnegara
  - g. Penanggung Jawab : Dra. Maria Goretti Widyastuti, M.Si
  - h. Dengan ketentuan sebagai berikut :
    1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
    2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas / Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
    3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara C/q Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
    4. Surat Ijin Rekomendasi ini berlaku bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2013

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA KANTOR KESBANG POLINMAS

KABUPATEN BANJARNEGARA  
 Kepala Seksi Perlindungan Masyarakat



JATMIKO, SH

BANJARNEGARA 53414





**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jl. DI. Panjaitan No. 57 Banjarnegara Telp./Fax. (0286) 594846  
BANJARNEGARA 53411

Banjarnegara, 10 Oktober 2012

Nomor : 423/3942  
Lamp. : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA NEGERI 1  
BANJARNEGARA  
di-  
BANJARNEGARA

Dengan hormat,

Memperhatikan surat dari Kepala Badan Perencanaan Daerah nomor : 070/463/2012 tanggal 9 Oktober 2012 perihal pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

1. Nama : WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI
2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Banjarnegara
5. Dilaksanakan : Tanggal 09 Oktober 2012 sampai dengan 09 Januari 2013

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN BANJARNEGARA



Drs. MUHDI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19590226 199003 1 004

TEMBUSAN : kepada Yth.  
1. Yang Bersangkutan



**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 070 / 10151 / 2012

Yang bertanda tangan dibawah Kepala SMA Negeri 1 Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : WAHYU DHIAN MUSTIKA WARDHANI  
 NIM : 08208241033  
 Fakultas : Bahasa dan Seni  
 Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
 Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjarnegara pada Bulan 16 Oktober - 13 November 2012 dengan Judul " UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK SISWA KELAS X-2 SMA NEGERI 1 BANJARNEGARA DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 12 November 2012

Kepala Sekolah



Drs. Ibnu Ashar, MM.

Pembina

NIP. 19640110 199002 1 002

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pratindakan)

Sekolah : SMA N 1 Banjarnegara

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik

Kelas / Semester : X-2 / 1

Standar Kompetensi : Mengapresiasi Seni Musik

Kompetensi Dasar : Mengenal Teori Musik Dasar

Indikator : Siswa dapat memahami teori musik dasar.

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit ( 1 kali pertemuan )

#### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami materi teori musik dasar.

#### B. Materi Pembelajaran

##### a. Notasi bunyi

Berikut merupakan bentuk dan harga dari notasi bunyi






Tabel 1 : **Bentuk dan Harga notasi bunyi**

NOT	HARGA
	Penuh
	Setengah
	Seperempat
	Seperdelapan
	Sepernambelas

##### b. Notasi Diam

Adapun bentuk dan nama notasi diam dapat kita lihat pada table berikut ini.

Tabel 2 : **Harga dan Bentuk Notasi Diam**

NOT	HARGA
	Penuh
	Setengah
	Seperempat
	Seperdelapan
	Seperenambelas

**C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah: Ceramah terdiri atas apersepsi, penjelasan secara lisan dan tertulis yang berkaitan dengan notasi balok, tanya jawab dan penugasan.

**D. Langkah-langkah Pembelajaran**

No.	Bentuk Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Memberitahu materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Motivasi: memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya belajar membaca notasi balok.</li> </ul>	10 menit
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pelajaran.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan Tanya jawab terhadap siswa mengenai notasi balok.</li> <li>• Guru memberikan Post test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal membaca notasi balok</li> </ul>	70 menit

No.	Bentuk Kegiatan	Waktu
3.	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>	10 menit

#### E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

##### 1. Sumber Belajar

Modul Seni musik SMA N 1 Banjarnegara.

##### 2. Alat Pembelajaran

*White board, boardmaker*, dan penghapus

#### F. Penilaian

1. Teknik : tes tertulis dan praktek.
2. Bentuk Instrumen : 10 soal pilihan ganda 1 soal essay dan 1 potongan ritmis sepanjang 4 birama.
3. Apakah seluruh siswa sudah mampu memahami materi teori musik dasar?

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ir.Hawila Lumintu

Wahyu Dhian Mustika W

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Sekolah : SMA N 1 Banjarnegara

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik

Kelas / Semester : X-2 / 1

Standar Kompetensi: Mengapresiasi Seni Musik

Kompetensi Dasar : Mengenal teori musik dasar

Indikator : Menyusun nada ke dalam notasi balok serta Mengubah notasi angka ke dalam notasi balok dan sebaliknya

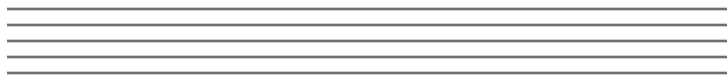
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit ( 1 kali pertemuan )

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca ritmis dan melodi dalam notasi balok.

### B. Materi Pembelajaran

Nada-nada dalam sebuah lagu atau musik memiliki takaran getaran atau besarnya frekuensi getarannya masing-masing. Nada domisalnya memiliki besar getaran frekuensi yang berbeda dengan nada re atau mi. Atas dasar itu kemudian para ahli menyusun nada-nada berdasarkan tinggi rendahnya atau besar kecilnya frekuensi getarannya seperti berikut ini :



<b>Do</b>	<b>Re</b>	<b>Mi</b>	<b>Fa</b>	<b>Sol</b>	<b>La</b>	<b>Si</b>	<b>Do'</b>
↑						↑	
<b>Frekuensi rendah</b>						<b>Frekuensi tinggi</b>	

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyanyikan sebuah nada, bila besarnya frekuensi getaran suara kita kurang dari frekuensi getaran nada tersebut, maka nada yang kita nyanyikan akan terdengar sumbang ayau fals, demikian pula sebaliknya. Untuk itu, agar dapat membidik nada dengan baik, kita banyak berlatih.

### C. Metode Pembelajaran

- Ceramah: Ceramah terdiri atas apersepsi, penjelasan secara lisan dan tertulis yang berkaitan dengan notasi balok, tanya jawab dan penugasan.
- Metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*.

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### - Pertemuan pertama

No.	Bentuk Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Memberitahu materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Motivasi: memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya belajar membaca notasi balok.</li> </ul>	10 menit
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi tentang teori musik .</li> <li>• Guru menyampaikan materi tentang <i>TGT</i></li> <li>• Guru Menyampaikan cara bermain dalam <i>TGT</i></li> <li>• Guru membagi siswa kedalam kelompok yang akan di turnamenkan dalam permainan <i>TGT</i> minggu depan</li> <li>• Guru memberikan kesempatan Tanya jawab terhadap siswa mengenai materi yang telah disampaikan</li> </ul>	70 menit
3.	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>	10 menit

#### - Pertemuan Kedua

No.	Bentuk Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Memberitahu materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Motivasi: memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya belajar membaca notasi balok.</li> </ul>	10 menit
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru sedikit mengingatkan siswa tentang materi minggu lalu</li> <li>• Guru membagi siswa kedalam kelompok</li> <li>• Guru membagi siswa dalam meja turnamen</li> <li>• Guru memberi tanda bahwa permainan dimulai</li> <li>• Siswa bermain kartu soal dalam model <i>TGT</i></li> <li>• Permainan selesai, lembar skor dikumpulkan.</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>• Guru mengumumkan pemenang turnamen.</li> </ul>	
3.	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi mengenai notasi dan permainan <i>TGT</i> yang telah dilakukan</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>	10 menit

#### E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

##### 1. Sumber Belajar

Modul Seni musik SMA N 1 Banjarnegara dan buku yang di tulis oleh slavin dengan judul “*Cooperative Learning*”

##### 2. Media dan Alat Pembelajaran

Kartu Soal, Instrument vokal, *white board*

#### Penilaian

2. Teknik : tes tertulis dan praktek.
3. Bentuk Instrumen : 10 soal pilihan ganda 1 soal essay dan 1 potongan ritmis sepanjang 4 birama.
4. Apakah seluruh siswa sudah mampu membaca ritmis dan melodi dalam notasi balok?

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ir.Hawila Lumintu

Wahyu Dhian Mustika W



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

Sekolah : SMA N 1 Banjarnegara  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik  
 Kelas / Semester : X-2 / 1  
 Standar Kompetensi : Mengapresiasi Seni Musik  
 Kompetensi Dasar : Mengenal Teori Musik Dasar  
 Indikator : Siswa dapat membaca ritmis dan melodi dengan benar.  
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit ( 1 kali pertemuan )

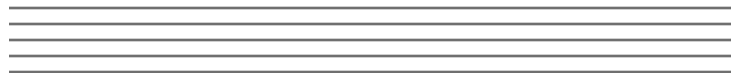
### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca ritmis dan melodi dalam notasi balok dengan baik dan benar.

### B. Materi Pembelajaran

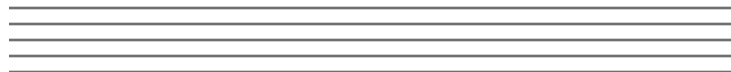
Nada-nada dalam sebuah lagu atau musik memiliki takaran getaran atau besarnya frekuensi getarannya masing-masing. Nada dasarnya memiliki besar getaran frekuensi yang berbeda dengan nada re atau mi. Atas dasar itu kemudian para ahli menyusun nada-nada berdasarkan tinggi rendahnya atau besar kecilnya frekuensi getarannya seperti berikut ini :

**Tangga nada natural ( c mayor )**



<b>Do</b>	<b>Re</b>	<b>Mi</b>	<b>Fa</b>	<b>Sol</b>	<b>La</b>	<b>Si</b>	<b>Do'</b>
<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>	<b>f</b>	<b>g</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c'</b>
↑						↑	
<b>Frekuensi rendah</b>						<b>Frekuensi tinggi</b>	

**Tangga nada g mayor (1#)**



<b>Do</b>	<b>Re</b>	<b>Mi</b>	<b>Fa</b>	<b>Sol</b>	<b>La</b>	<b>Si</b>	<b>Do'</b>
<b>g</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>	<b>fis</b>	<b>g'</b>
↑						↑	
<b>Frekuensi rendah</b>						<b>Frekuensi tinggi</b>	

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyanyikan sebuah nada, bila besarnya frekuensi getaran suara kita kurang dari frekuensi getaran nada tersebut, maka nada yang kita nyanyikan akan terdengar sumbang ayau fals, demikian pula sebaliknya. Untuk itu, agar dapat membidik nada dengan baik, kita banyak berlatih.

#### Membaca melodi (praktik)



#### C. Metode Pembelajaran

- Ceramah: Ceramah terdiri atas apersepsi, penjelasan secara lisan dan tertulis yang berkaitan dengan notasi balok, tanya jawab dan penugasan.
- Metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*

#### D. Langkah-langkah Pembelajaran

##### - Pertemuan pertama

No.	Bentuk Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Memberitahu materi yang akan disampaikan.</li> <li>• Mengulas kembali pertemuan minggu lalu dan memberi apersepsi mengenai materi ritmis dan melodi.</li> </ul>	10 menit
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru sedikit mengulas materi minggu lalu.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk siswa maju kedepan kelas guna membaca melodi yang ada di papan tulis</li> <li>• Guru kembali membentuk siswa kedalam kelompok, untuk permainan <i>TGT</i> dipertemuan berikutnya.</li> </ul>	70 menit
3.	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>	10 menit

##### - Pertemuan Kedua

No.	Bentuk Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>• Memberitahu materi yang akan disampaikan.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Motivasi: memberikan penjelasan singkat mengenai pentingnya belajar membaca notasi balok.</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru sedikit mengingatkan siswa tentang materi minggu lalu</li> <li>Guru meminta siswa berkumpul dalam kelompoknya masing-masing</li> <li>Guru membagi siswa dalam meja turnamen</li> <li>Guru memberi tanda bahwa permainan dimulai</li> <li>Siswa bermain kartu soal dalam model <i>TGT</i></li> <li>Permainan selesai, lembar skor dikumpulkan.</li> <li>Guru memberikan soal evaluasi</li> <li>Guru mengumumkan pemenang turnamen.</li> </ul>	70 menit
3.	Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa melakukan diskusi mengenai notasi dan permainan <i>TGT</i> yang telah dilakukan</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>	10 menit

#### E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

##### 1. Sumber Belajar

Modul Seni musik SMA N 1 Banjarnegara buku dengan penulis Slavin yang berjudul “*Cooperative Learning*”

##### 2. Media dan Alat Pembelajaran

Kartu Soal, *instrument vocal*, *White board*, *boardmaker*, dan penghapus

#### F. Penilaian

- Teknik : tes tertulis dan praktek.
- Bentuk Instrumen : 10 soal pilihan ganda 1 soal essay dan 1 potongan ritmis sepanjang 4 birama.
- Apakah seluruh siswa sudah mampu membaca ritmis dan melodi dalam notasi balok dengan baik dan benar ?

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ir.Hawila Lumintu

Wahyu Dhian Mustika W

## LAMPIRAN 3

## KARTUSOAL DAN JAWABAN SIKLUS I

## KARTU SOAL NO.1 (SKOR 2 POIN)

## Kartu soal no.1 (a) (skor 2)



## Kartu kunci jawaban no.1 (a)

**paranada**

## Kartu soal no.1 (b) (skor 2 poin)

gambar dibawah ini merupakan gambar dari tanda kunci..



## Kartu kunci jawaban no.1 (b)

**G**

## Kartu soal no.1 (c) (skor 2 poin)

Gambar dibawah ini merupakan gambar dari tanda kunci..?



## Kartu kunci jawaban no.1 (c)

**F**

## Kartu soal no.1 (d) (skor 2 poin)

Gambar dibawah ini merupakan gambar dari tanda kunci...



## Kartu kunci jawaban no.1 (d)

**C**

## Kartu soal no.1 (e) (skor 2 poin)



gambar disamping dinamakan tanda ...

## Kartu kunci jawaban no.1 (e)

**Tanda Kruis**

## Kartu soal no.1 (f) (skor 2 poin)



gambar di samping dinamakan tanda ...

## Kartu kunci jawaban no.1 (f)

**Tanda Mol**

## Kartu soal no.1 (g) (skor 2 poin)

c d e f g a b c' memiliki interval atau jarak 1 1  $\frac{1}{2}$  1 1 1  $\frac{1}{2}$  .itu tandanya tangga nada diatas dinamakan tangga nada .. (pilih 1 jawaban yang tepat di bawah ini

a. Mayor

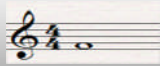
b. minor

## Kartu kunci jawaban no.1 (g)

**Tangga nada Mayor**

## KARTU SOAL NO.2 (SKOR 2 POIN)

Kartu soal no.2 (a) (skor 2 poin)



gambar disamping  
merupakan gambar dari nada ...

Kartu soal no.2 (b) (skor 2 poin)

Gambar nada di bawah ini merupakan  
gambar dari nada ... dan...



Kartu soal no.2 (c) (skor 2 poin)



gambar not disamping  
merupakan gambar dari nada ... dan...

Kartu soal no.2 (d) (skor 2 poin)

Gambar not dibawah ini merupakan

nada...dan...



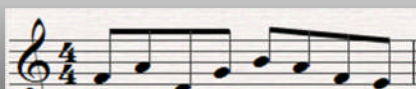
Kartu soal no.2 (e) (skor 2 poin)

Gambar di bawah ini merupakan gambar  
nada ... , ... , ... dan ...



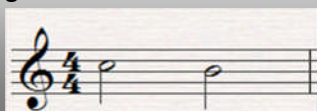
Kartu soal no.2 (f) (skor 2 poin)

Gambar di bawah ini merupakan gambar  
notasi dengan durasi not sepanjang.... ketuk



Kartu soal no.2 (g) (skor 2 poin)

Gambar di bawah ini merupakan  
gambar nada ... dan ...



Kartu kunci jawaban no.2 (a)

F

Kartu kunci jawaban no.2 (b)

G dan E

Kartu kunci jawaban no.2 (c)

G dan F

Kartu kunci jawaban no.2 (d)

Nada C dan A

Kartu kunci jawaban no.2 (e)

Nada C , E , G dan  
B

Kartu kunci jawaban no.2 (f)

 $\frac{1}{2}$  ketuk

Kartu kunci jawaban no.2 (g)

Nada c' dan b

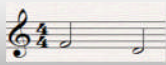
**KARTU SOAL NO.3 (SKOR 3 POIN)**

Kartu soal no.3 (a) (skor 3 poin)



gambar di samping  
merupakan gambar nada .. dengan durasi  
not... ketuk

Kartu soal no.3 (b) (soal 3 poin)



gambar disamping  
merupakan gambar nada ... dan ... dengan  
lama/durasi nada ... ketuk

Kartu soal no.3 (c) (skor 3 poin)



Gambar disamping  
merupakan gambar dari nada....dan.... dengan  
durasi not ...ketuk

Kartu soal no.3 (d) (skor 3 poin)



nada b pada gambar  
disamping memiliki durasi not...ketuk

Kartu soal no.3 (e) (skor 3 poin)



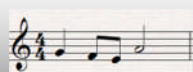
nada f pada gambar  
disamping memiliki durasi not ...ketuk.

Kartu soal no.3 (f) (skor 3 poin)



nada a pada gambar  
disamping memiliki durasi not ...ketuk.

Kartu soal no.3 (g) (skor 3 poin)



nada E pada gambar  
disamping memiliki durasi not ...ketuk.

**Kartu kunci jawaban  
no.3 (a)**
**D dengan durasi 4 ketuk**
**Kartu kunci jawaban no.3 (b)**
**Nada F dan D dengan  
durasi not 2 ketuk**
**Kartu kunci jawaban no.3 (c)**
**Nada e dan a dengan durasi  
not 1 ketuk**
**Kartu kunci jawaban no.3 (d)**
**1 ketuk**
**Kartu kunci jawaban no.3 (e)**
**2 ketuk**
**Kartu kunci jawaban no.3 (f)**
**2 ketuk**
**Kartu kunci jawaban no.3 (g)**
 **$\frac{1}{2}$  ketuk**



## SOAL NO 4 (4POIN)

Kartu soal no.4 (a) (skor 4 poin)

Nada apa sajakah yang terdapat pada gambar di

bawah ini?

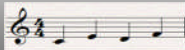


Kartu kunci jawaban no.4 (a)

**C E D dan F**

Kartu soal no.4 (b) (skor 4 poin)

Sebutkan solmisasi dari nada-nada di bawah ini!



Kartu kunci jawaban no.4 (b)

**Do mi re fa**

Kartu soal no.4 (c) (skor 4 poin)

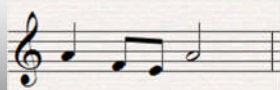


gambar tersebut merupakan gambar dari nada .., ..., ..., dan dengan durasi masing-masing not ... ketuk

Kartu kunci jawaban no.4 (c)

**E D G dan F dengan durasi not ½ ketuk**

Kartu soal no.4 (d) (skor 4 poin)



nada f dan e pada gambar disamping memiliki durasi not... ketuk

Kartu kunci jawaban no.4 (d)

**½ ketuk**

Kartu soal no.4 (e) (skor 4 poin)



sebutkan solmisasi dari nada-nada diatas!

Kartu kunci jawaban no.4 (e)

**Sol fa mi dan la**

Kartu soal no.4 (f) (skor 4 poin)



sebutkan solmisasi dari nada-nada diatas!

Kartu kunci jawaban no.4 (f)

**Mi re sol fa**

Kartu soal no.4 (g) (skor 4 poin)



sebutkan solmisasi dari nada-nada diatas!

Kartu kunci jawaban no.4 (g)

**Do mi sol si**

## SOAL NO 5 (5 POIN)

Kartu soal no.5 (a)

**Jika g adalah do maka a  
adalah**

Kartu soal no.5 (b)

**Jika C adalah do, maka G  
adalah ...**

Kartu soal no.5 (c)

**Jika D adalah re, maka C  
adalah ...**

Kartu soal no.5 (d)

**Jika do adalah c maka si  
adalah?**

Kartu soal no.5 (e)

**Jika e adalah mi maka f adalah?**

Kartu soal no.5 (f)

**Jika fa adalah F maka re adalah?**

Kartu soal no.5 (g)

**Jika do adalah c maka la adalah?**

Kartu kunci jawaban no.5 (a)

**Re**

Kartu kunci jawaban no.5 (b)

**Sol**

Kartu kunci jawaban no.5 (c)

**Do**

Kartu kunci jawaban no.5 (d)

**B**

Kartu kunci jawaban no.5 (e)

**fa**

cKartu kunci jawaban no.5 (f)

**D**

cKartu kunci jawaban no.5 (g)

**A**



## LAMPIRAN 4

## Kartu soal dan jawaban siklus II

## KARTU SOAL NO.1 (SKOR 2 POIN)

Kartu soal no.1 (a) (skor 2)



pada gambar tersebut  
terdapat nada ... , ... , ... dan ...

Kartu soal no.1 (b) (skor 2 poin)



sebutkan solmisasi dari  
gambar tersebut!

Kartu soal no.1 (c) (skor 2 poin)



gambar not disamping, dalam sukat 4/4  
memiliki durasi not ... ketuk

Kartu soal no.1 (d) (skor 2 poin)



gambar not disamping, dalam sukat 4/4  
memiliki durasi not ... ketuk

Kartu soal no.1 (e) (skor 2 poin)



dalam sukat 4/4 not disamping memiliki  
durasi not ... ketuk

Kartu soal no.1 (f) (skor 2 poin)



dalam sukat 4/4, not disamping memiliki  
durasi not ... ketuk

Kartu soal no.1 (g) (skor 2 poin)



pada gambar disamping,  
not apa sajakah yang memiliki durasi not  $\frac{1}{2}$  ketuk?

Kartu kunci jawaban no.1 (a)

**c, a, f dan d**

Kartu kunci jawaban no.1 (b)

**Do, la, fa, re**

Kartu kunci jawaban no.1 (c)

**2 ketuk**

Kartu kunci jawaban no.1 (d)

**1 ketuk**

Kartu kunci jawaban no.1 (e)

**$\frac{1}{2}$  ketuk**

Kartu kunci jawaban no.1 (f)

**$\frac{1}{4}$  ketuk**

Kartu kunci jawaban no.1 (g)

**a dan c'**

## KARTU SOAL NO.2 (SKOR 2 POIN)

## Kartu soal no.2 (a) (skor 2 poin)



gambar tanda istirahat disamping  
memiliki durasi not ... ketuk

## Kartu soal no.2 (b) (skor 2 poin)



gambar tanda istirahat disamping  
memiliki durasi not ... ketuk

## Kartu soal no.2 (c) (skor 2 poin)



gambar tanda istirahat disamping memiliki  
durasi not ... ketuk

## Kartu soal no.2 (d) (skor 2 poin)



gambar tanda istirahat disamping memiliki durasi  
not ... ketuk

## Kartu soal no.2 (e) (skor 2 poin)



sama dengan 

Benarkah pernyataan diatas?

## Kartu kunci jawaban no.2 (a)

**4 ketuk**

## Kartu kunci jawaban no.2 (b)

**2 ketuk**

## Kartu kunci jawaban no.2 (c)

**1 ketuk**

## Kartu kunci jawaban no.2 (d)

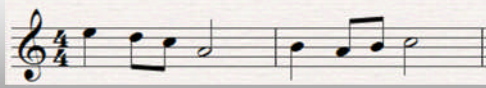
**$\frac{1}{2}$  ketuk**

## Kartu kunci jawaban no.2 (e)

**Benar**

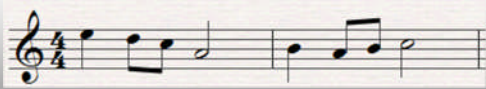
## KARTU SOAL NO.3 (SKOR 3 POIN)

Kartu soal no.3 (a) (skor 3 poin)



nada apa sajakah yang memiliki durasi not 2 ketuk?

Kartu soal no.3 (b) (soal 3 poin)



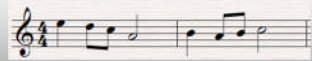
nada apa sajakah yang memiliki durasi not sepanjang  $\frac{1}{2}$  ketuk?

Kartu soal no.3 (c) (skor 3 poin)



Sebutkan solmisasi dari nada – nada yang terdapat pada gambar tersebut!

Kartu soal no.3 (d) (skor 3 poin)



ubahlah notasi balok tersebut ke dala, notasi angka!

Kartu soal no.3 (e) (skor 3 poin)



sebutkan semua nada yang terdapat pada gambar tersebut! (urutkan dari kiri ke kanan)

Kartu soal no.3 (f) (skor 3 poin)



nada e' pada gambar diatas memiliki durasi not ... ketuk

Kartu soal no.3 (g) (skor 3 poin)



sebutkan semua nada yang terdapat pada gambar diatas! (urutkan dari kiri ke kanan!)

Kartu kunci jawaban no.3 (a)

**a dan c'**

Kartu kunci jawaban no.3 (b)

**d' , c' , a , dan b**

Kartu kunci jawaban no.3 (c)

**Mi, re, do, la, si, la, si dan do**

Kartu kunci jawaban no.3 (d)

Kartu kunci jawaban no.3 (e)

**e' , d' , c' , a , b , a, b dan c'**

Kartu kunci jawaban no.3 (f)

**1 ketuk**

Kartu kunci jawaban no.3 (g)

**g, b, d' , c' , g, b, g, e, dan c**

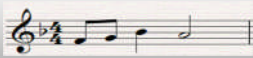
**KARTU SOAL NO.4 (SKOR 4 POIN)**

Kartu soal no.4 (a) (skor 4 poin)



Tanda kres diatas menandakan bahwa potongan melodi diatas dimainkan dalam tangga nada ...

Kartu soal no.4 (b) (skor 4 poin)



Tanda mol diatas menandakan bahwa potongan melodi diatas dimainkan dalam tangga nada ...

Kartu soal no.4 (c) (skor 4 poin)



Sebutkan solmisasi dari nada-nada yang terdapat pada gambar diatas!

Kartu soal no.4 (d) (skor 4 poin)

Jika G adalah fa, maka do adalah ...

Kartu soal no.4 (e) (skor 4 poin)

Jika do adalah d maka a adalah ...

Kartu soal no.4 (g) (skor 4 poin)



Tanda kres pada gambar diatas menandakan bahwa potongan melodi diatas dimainkan dalam tangga nada ...

Kartu kunci jawaban no.4 (a)

**Do = d**

Kartu kunci jawaban no.4 (b)

**Do = f**

Kartu kunci jawaban no.4 (c)

**Do , re , fa dan mi**

Kartu kunci jawaban no.4 (d)

**d**

Kartu kunci jawaban no.4 (e)

**sol**

Kartu kunci jawaban no.4 (g)

**Do = g**



## KARTU SOAL NO.5 (SKOR 5 POIN)

Kartu soal no.5 (a)



Benarkah pernyataan diatas?

Kartu soal no.5 (b)



Benarkah pernyataan diatas?

Kartu soal no.5 (c)



Benarkah pernyataan diatas?

Kartu soal no.5 (d)

Jika g adalah fa maka mi adalah

Kartu soal no.5 (e)

Jika e adalah re maka si adalah

Kartu soal no.5 (f)

Jika b adalah sol maka do adalah

Kartu soal no.5 (g)

Jika si adalah cis maka do adalah

Kartu kunci jawaban no.5 (a)

**Salah**

Kartu kunci jawaban no.5 (b)

**benar**

Kartu kunci jawaban no.5 (c)

**Salah**

Kartu kunci jawaban no.5 (d)

**fis**

Kartu kunci jawaban no.5 (e)

**cis**

Kartu kunci jawaban no.5 (f)

**E**

Kartu kunci jawaban no.5 (g)

**D**

**LAMPIRAN 5****Lembar Rangkuman Tim Siklus I****Lembar Artikulasi dan paranada (siklus I)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Artikulasi</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 2	50
S 9	30
S 11	50
S 16	50
S 11	50
S 18	20
S 34	50
<b>Total Skor Tim</b>	<b>300</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>42.86</b>

<b>Lembar Rangkuman Tim Paranada</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 4	30
S 22	50
S 3	40
S 27	20
S 32	40
S 29	50
7	50
<b>Total Skor Tim</b>	<b>280</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>40.00</b>

**Lembar Rangkuman Tim Notasi (siklus I)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Notasi</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 26	40
S 31	20
S 17	10
S 23	50
S 8	50
S 5	30
S 19	30
<b>Total Skor Tim</b>	<b>230</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>32.85</b>

**Lembar rangkuman Tim Intonasi (siklus I)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Intonasi</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 6	20
S 30	50
S 33	20
S 13	30
S 28	30
S 15	40
S 1	20
<b>Total Skor Tim</b>	<b>210</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>31.6</b>

**Lembar Rangkuman Tim Dinamika (siklus I)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Dinamika</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 25	50
S 12	50
S 24	30
S 20	50
S 14	20
S 21	30
<b>Total Skor Tim</b>	<b>230</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>38.33</b>



**LAMPIRAN 6****Lembar Rangkuman Tim Siklus II****Lembar Rangkuman Tim Artikulasi (siklus II)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Artikulasi</b>	
Nama Anggota	Poin Turnamen
S 2	50
S 9	40
S 11	30
S 16	30
S 11	30
S 18	40
S 34	40
<b>Total Skor Tim</b>	<b>260</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>35.71</b>

**Lembar Rangkuman Tim Paranada (siklus II)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Paranada</b>	
Nama Anggota	Poin Turnamen
S 4	50
S 22	40
S 3	30
S 27	30
S 32	40
S 29	50
7	30
<b>Total Skor Tim</b>	<b>270</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>38.5</b>

**Lembar Rangkuman Tim Notasi (siklus II)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Notasi</b>	
Nama Anggota	Poin Turnamen
S 26	50

S 31	30
S 17	50
S 23	50
S 8	50
S 5	40
S 19	30
<b>Total Skor Tim</b>	<b>300</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>42.85</b>

**Lembar rangkuman Tim Intonasi (siklus II)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Intonasi</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 6	40
S 30	40
S 33	50
S 13	40
S 28	20
S 15	50
S 1	30
<b>Total Skor Tim</b>	<b>270</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>38.57</b>

**Lembar Rangkuman Tim Dinamika (siklus II)**

<b>Lembar Rangkuman Tim Dinamika</b>	
<b>Nama Anggota</b>	<b>Poin Turnamen</b>
S 25	50
S 12	50
S 24	50
S 20	40
S 14	40
S 21	50
<b>Total Skor Tim</b>	<b>280</b>
<b>Rata-rata Tim</b>	<b>46.66</b>

**LAMPIRAN 7****Lembar Skor Meja Turnamen Siklus I****Lembar Skor Meja Turnamen 1 (Siklus I)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 1</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 26	Notasi	2	2	3	3	5	15	40
S 25	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 2	Artikulasi	2	2	3	4	5	16	50
S 6	Intonasi	2	-	-	-	5	7	20
S 4	Paranada	2	-	3	4	5	14	30

**Lembar Skor Meja Turnamen 2 (Siklus I)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 2</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 31	Notasi	2	-	-	1	5	8	20
S 12	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 9	Artikulasi	2	-	-	4	5	11	30
S 30	Intonasi	2	2	3	4	5	16	50
S 22	Paranada	2	2	3	4	5	16	50

**Lembar Skor Meja Turnamen 3 (Siklus I)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 3</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 17	Notasi	2	-	-	-	5	7	10
S 24	Dinamika	2	2	3	4	-	11	30
S 10	Artikulasi	2	2	3	4	5	16	50

S 33	Intonasi	2	2	-	-	5	9	20
S 3	Paranada	2	2	-	4	5	13	40

**Lembar Skor Meja Turnamen 4 (Siklus I)**

Lembar Skor Meja Turnamen 4								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 23	Notasi	2	2	3	4	5	16	50
S 20	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 16	Artikulasi	2	2	3	4	5	16	50
S 13	Intonasi	2	2	3	-	5	12	30
S 27	Paranada	2	-	-	-	5	7	20

**Lembar Skor Meja Turnamen 5 (Siklus I)**

Lembar Skor Meja Turnamen 5								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 8	Notasi	2	2	3	4	5	16	50
S 14	Dinamika	2	2	-	-	5	9	20
S 11	Artikulasi	2	2	3	4	5	16	50
S 28	Intonasi	2	2	-	-	5	9	20
S 32	Paranada	2	2	3	-	5	12	40

**Lembar Skor Meja Turnamen 6 (Siklus I)**

Lembar Skor Meja Turnamen 5								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 5	Notasi	2	2	-	4	5	13	30
S 21	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50

S 18	Artikulasi	2	2	-	4	5	13	20
S 15	Intonasi	2	-	3	4	5	14	40
S 29	Paranada	2	2	3	4	5	16	50

**Lembar Skor Meja Turnamen 7 (Siklus I)**

Lembar Skor Meja Turnamen 5								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 19	Notasi	2	2	3	-	5	12	40
S 34	Dinamika	2	2	-	4	5	13	50
S 1	Artikulasi	2	-	-	4	5	11	30
S 7	Paranada	2	-	-	4	5	11	50

**LAMPIRAN 8****Lembar Skor Meja Turnamen Siklus II****Lembar Skor Meja Turnamen 1 (Siklus II)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 1</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 26	Notasi	2	2	3	4	5	16	50
S 25	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 2	Artikulasi	2	2	3	4	5	16	50
S 6	Intonasi	2	2	0	4	5	15	40
S 4	Paranada	2	2	3	4	5	16	50

**Lembar Skor Meja Turnamen 2 (Siklus II)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 2</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 31	Notasi	2	2	0	4	5	13	30
S 12	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 9	Artikulasi	2	0	3	4	5	14	40
S 30	Intonasi	2	0	3	4	5	14	40
S 22	Paranada	0	2	3	4	5	14	40

**Lembar Skor Meja Turnamen 3 (Siklus II)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 3</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 17	Notasi	2	2	3	4	5	16	50
S 24	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 10	Artikulasi	2	2	3	4	0	11	30
S 33	Intonasi	2	0	3	4	5	14	40
S 3	Paranada	2	0	0	4	5	11	30

**Lembar Skor Meja Turnamen 4 (Siklus II)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 4</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 23	Notasi	2	2	3	4	5	16	50
S 20	Dinamika	2	0	3	4	5	14	40
S 16	Artikulasi	2	2	0	4	5	13	30
S 13	Intonasi	2	2	3	4	5	16	50
S 27	Paranada	2	2	0	4	5	13	30

**Lembar Skor Meja Turnamen 5 (Siklus II)**

<b>Lembar Skor Meja Turnamen 5</b>								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 8	Notasi	2	2	3	4	5	16	50
S 14	Dinamika	2	2	0	4	5	13	40

S 11	Artikulasi	2	2	3	0	5	12	30
S 28	Intonasi	2	0	0	4	5	11	20
S 32	Paranada	2	2	0	4	5	13	40

**Lembar Skor Meja Turnamen 6 (Siklus II)**

Lembar Skor Meja Turnamen 5								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 5	Notasi	2	0	3	4	5	14	40
S 21	Dinamika	2	2	3	4	5	16	50
S 18	Artikulasi	2	0	3	4	5	14	40
S 15	Intonasi	2	2	3	4	5	16	50
S 29	Paranada	2	2	3	4	5	16	50

**Lembar Skor Meja Turnamen 7 (Siklus II)**

Lembar Skor Meja Turnamen 5								
Pemain	Tim	Game					Total Poin	Poin Turnamen
		I	II	III	IV	V		
S 19	Notasi	2	2	3	0	5	12	30
S 34	Artikulasi	2	0	3	4	5	14	40
S 1	Paranada	2	2	3	4	5	16	50
S 7	Intonasi	0	2	0	4	5	12	30



**LAMPIRAN 9****Pembagian Kelompok Siklus I**

No.	Notasi	Dinamika	Artikulasi	Intonasi	Paranada
1	S26	S25	S1	S6	S7
2	S31	S12	S9	S30	S12
3	S17	S24	S10	S33	S23
4	S23	S20	S16	S13	S21
5	S8	S14	S11	S28	S32
6	S5	S21	S18	S15	S29
7	S19		S34	S1	S7

**Penempatan Meja Turnamen Siklus I**

No.	Meja 1	Meja 2	Meja 3	Meja 4	Meja 5	Meja 6	Meja 7
1	S26	S31	S17	S23	S8	S8	S19
2	S25	S12	S24	S20	S14	S14	S34
3	S2	S9	S14	S16	S11	S11	S1
4	S6	S30	S17	S13	S28	S28	S7
5	S4	S22	S22	S27	S32	S32	

## LAMPIRAN 10

### Pembagian Kelompok Siklus II

No.	Notasi	Dinamika	Artikulasi	Intonasi	Paranada
1	S26	S25	S1	S6	S7
2	S31	S12	S9	S30	S12
3	S17	S24	S10	S33	S23
4	S23	S20	S16	S13	S21
5	S8	S14	S11	S28	S32
6	S5	S21	S18	S15	S29
7	S19		S34	S1	S7

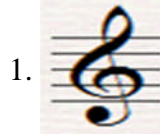
### Penempatan Meja Turnamen Siklus II

No.	Meja 1	Meja 2	Meja 3	Meja 4	Meja 5	Meja 6	Meja 7
1	S26	S31	S17	S23	S8	S8	S19
2	S25	S12	S24	S20	S14	S14	S34
3	S2	S9	S14	S16	S11	S11	S1
4	S6	S30	S17	S13	S28	S28	S7
5	S4	S22	S22	S27	S32	S32	

## LAMPIRAN 11

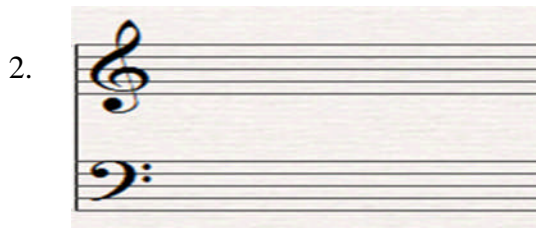
### Soal Evaluasi Pratindakan

#### A. Berilah Tanda silang ( X ) Pada Jawaban Yang Benar dan Tepat!



Di samping merupakan gambar ...

- |            |                                 |
|------------|---------------------------------|
| a. Kunci C | c. Kunci G                      |
| b. Kunci F | d. Tidak ada jawaban yang benar |

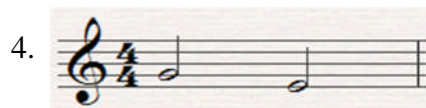


Gambar di atas merupakan gambar dari garis ...

- |                |             |
|----------------|-------------|
| a. Horizontal  | c. Paranada |
| b. Tangga Nada | d. Kromatis |

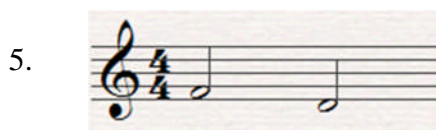
3.  Gambar di samping disebut tanda ...

- |          |          |
|----------|----------|
| a. Sukat | c. Pugar |
| b. Mol   | d. Kres  |




Gambar di samping merupakan gambar dari nada ...

- |            |            |
|------------|------------|
| a. A dan C | c. G dan D |
| b. G dan E | d. A dan F |



Gambar di samping merupakan gambar dari nada ... dan ...

6.  Sebutkan solmisasi dari nada-nada disamping!

- a. Nada F dan D  
b. Nada F dan E  
c. Nada F dan A  
d. Nada G dan D


- a. Do Mi Fa Re  
b. Do Mi Re Fa  
c. Mi Sol Fa La  
d. Sol Si La do

7. Jika C adalah Do (C=do) maka G adalah ...

- a. Fa  
b. Mi  
c. La  
d. Sol

8. Jika G adalah do (G=do) maka C adalah ...

- a. Mi  
b. Re  
c. Fa  
d. Sol

9.  Nada A pada gambar disamping memiliki durasi not ...

- a. 1 ketuk  
b.  $\frac{1}{2}$  ketuk  
c. 4 ketuk  
d. 2 ketuk

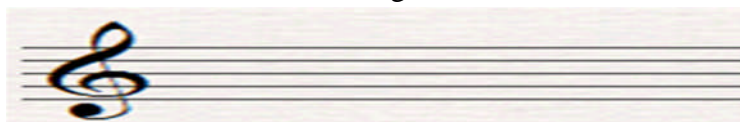
10.  Gambar di samping dalam sukat 4\4 memiliki durasi ... ketuk

- a. 5  
b. 2  
c.  $\frac{1}{2}$   
d. 1

## B. Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Tepat!

Letakan nada-nada berikut secara berurutan pada tempat yang tepat dalam garis paranada yang sudah tersedia!

c      d      e      f      g      a      b      c'



## LAMPIRAN 12

### Soal Evaluasi Siklus I

#### A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Benar dan Tepat!

1.  Gambar di samping merupakan gambar :


- |            |                                 |
|------------|---------------------------------|
| a. Kunci C | c. Kunci G                      |
| b. Kunci F | d. Tidak ada jawaban yang benar |

2. c d e f g a b c' memiliki interval atau jarak 1 1 ½ 1 1 1 ½ . Itu tandanya tangga nada diatas dinamakan tangga nada ...


- |          |                   |
|----------|-------------------|
| a. Mayor | c. Minor harmonis |
| b. Minor | d. Minor melodis  |

3.  Gambar disamping disebut tanda . . .


- |          |          |
|----------|----------|
| a. Sukat | c. Pugar |
| b. Mol   | d. Kres  |

4.  Gambar disamping merupakan gambar dari nada ... dan...

- |            |            |
|------------|------------|
| a. A dan C | c. G dan D |
| b. G dan E | d. G dan C |

5.  Gambar disamping merupakan gambar dari nada . . . dan . . .

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| a. Nada F dan D | c. Nada F dan E |
| b. Nada F dan E | d. Nada G dan D |

6.  Sebutkan solmisasi dari nada-nada disamping!


- a. Do Mi Fa Re
- b. Sol Fa Mi Fa
- c. MI Re Do Re
- d. Sol Si La Do

7. Jika G adalah do (G=do) maka A adalah . . .


- a. Re
- b. Mi
- c. La
- d. Sol

8. Jika D adalah do (D=do) maka A adalah . . .

- a. Mi
- b. Re
- c. fa
- d. Sol

9.  Nada B pada gambar disamping memiliki durasi not . . .

- a. 1 ketuk
- b. 1/2 ketuk
- c. 4 ketuk
- d. 2 ketuk

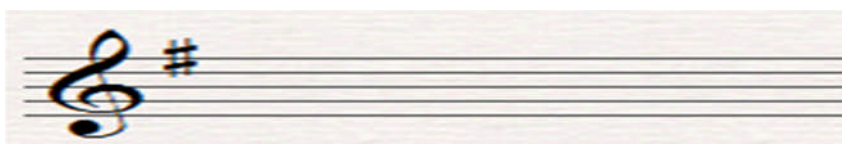
10.  Gambar di samping dalam sukat 4/4 memiliki durasi ... ketuk

- a. 5
- b. 2
- c. 1/2
- d. 1

### B. Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Tepat!

Letakan nada-nada berikut secara berurutan pada tempat yang tepat dalam garis paranada yang sudah tersedia!

g      a      b      c      d      e      f      g'





6. Tanda 1 kres (#) menandakan bahwa melodi dimainkan dalam tangga nada ..  
 c. D mayor c. A mayor  
 d. G minor d. G mayor

7. Jika C adalah do (C=do) maka G adalah . . .

- c. Fa c. La  
 d. Mi d. Sol

8. Jika G adalah do (G=do) maka C adalah . . .


- a. Mi c. fa  
 b. Re d. Sol

- 9.



Nada A pada gambar disamping memiliki durasi not . . .

- c. 1 ketuk c. 4 ketuk  
 d. ½ ketuk d. 2 ketuk

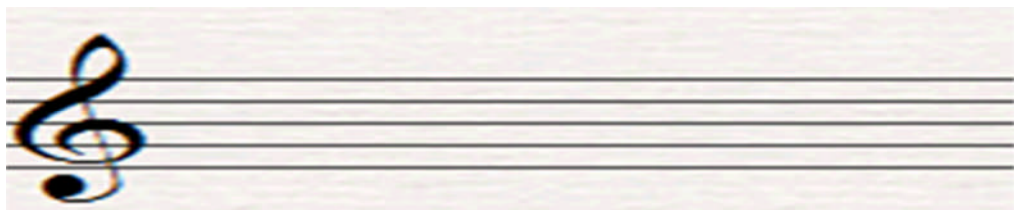
10. Nada  dalam sukat 4/4 memiliki durasi ... ketuk

- c. Lima c. Setengah  
 d. Dua d. Satu

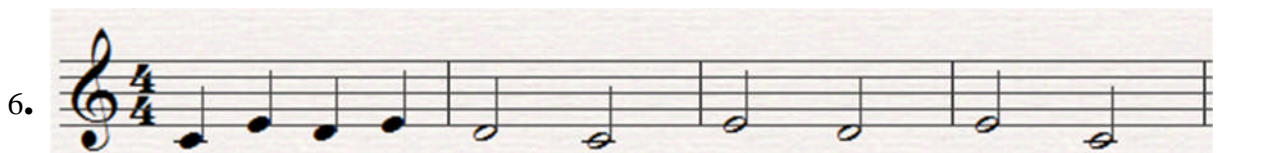
#### D. Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Tepat!

Letakan nada-nada berikut secara berurutan pada tempat yang tepat dalam garis paranada yang sudah tersedia!

c      d      e      f      g      a      b      c'





**LAMPIRAN 14****Soal Membaca Melodi Pratindakan**

### **Keterangan**

#### **Cara penilaian :**

**ketepatan nada (intonasi) → 1 not benar (pengucapan dan intonasi tepat : 2 poin**

**→ 1 not pengucapan benar namun intonasi meleset ( fals ) : 1 poin**

**→ pengucapan salah dan intonasi meleset: 0**

**Panjang pendek nada → 1 not benar : 2 poin**

**(harga nada) → 1 not salah : 0**

### **Keterangan :**

#### **Poin**

\_\_\_\_\_ = **Nilai praktek**

#### **Panjang birama**

**LAMPIRAN 15****Soal membaca melodi siklus I**

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

6. 

**Keterangan****Cara penilaian :**

**ketepatan nada (intonasi) → 1 not benar (pengucapan dan intonasi tepat : 2 poin**

**→ 1 not pengucapan benar namun intonasi meleset ( fals ) : 1 poin**

**→ pengucapan salah dan intonasi meleset: 0**

**Panjang pendek nada → 1 not benar : 2 poin**

**(harga nada) → 1 not salah : 0**

**Keterangan :****Poin**

\_\_\_\_\_ = **Nilai praktek**

**Panjang birama**

**LAMPIRAN 16****Soal Membaca Melodi Siklus II**

### **Keterangan**

#### **Cara penilaian :**

**ketepatan nada (intonasi) → 1 not benar (pengucapan dan intonasi tepat : 2 poin**

**→ 1 not pengucapan benar namun intonasi meleset ( fals ) : 1 poin**

**→ pengucapan salah dan intonasi meleset: 0**

**Panjang pendek nada → 1 not benar : 2 poin**

**(harga nada) → 1 not salah : 0**

### **Keterangan :**

#### **Poin**

\_\_\_\_\_ = **Nilai praktek**

**Panjang birama**

**LAMPIRAN 17****CATATAN LAPANGAN**

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2012

Pertemuan : Pratindakan

---

**Deskripsi Hasil Pengamatan**

Pada pertemuan I pratindakan ini, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar kepada siswa, dilanjutkan dengan presensi siswa. Kemudian, guru menjelaskan bahwa kelas X-2 akan menjadi subjek penelitian dari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Seni Musik yang bernama Wahyu Dhian Mustika Wardhani.

Guru memberi tahu kepada siswa bahwa pada hari itu akan dibahas materi mengenai notasi balok. Guru memulai dengan materi teori musik dasar, Guru menginstruksikan siswa untuk maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan mengenai harga not. Namun hanya ada 3 siswa yang berani maju ke depam kelas. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang juga tertulis di papan tulis, mengenai harga notasi, pada papan tulis terdapat potongan melodi dengan tangga nada natural atau do = c yang tertulis dalam not angka. Siswa diminta untuk mengubah ritmis dan melodi yang tertulis dalam not angka tersebut menjadi notasi balok, lalu dibahas bersama.

Kemudian dilakukan evaluasi terkait dengan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan ini. Setelah guru melakukan evaluasi, guru membagikan lembar tes yang berjumlah 10 soal pilihan gandaol essay dan 1 potongan melosi sepanjang 4-6 birama untuk tes prakteknya.,

## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2012

Pertemuan : I Siklus I

---

### Deskripsi Hasil Pengamatan

Pelajaran seni musik diawali dengan apersepsi mengenai ritmis dan melodi dalam notasi balok. Siswa maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari Guru. Siswa diberi penjelasan mengenai metode *Teams Game Tournament* yang akan digunakan sebagai metode pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok yaitu kelompok Notasi (7 siswa), Dinamika (7 siswa), Artikulasi (7 siswa), Intonasi (6 siswa), Paranada (7 siswa). Pembagian kelompok bersifat heterogen secara kemampuan siswa. Yaitu dalam satu kelompok mempunyai anggota dengan kemampuan berbeda, terdiri dari siswa berkemampuan tinggi sampai dengan berkemampuan rendah.

Siswa diberi kesempatan tanya jawab sebelum menutup pelajaran. Setelah itu pembelajaran pada pertemuan pertama disimpulkan dan ditutup pelajaran dengan salam penutup.



## CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2012

Pertemuan : II Siklus I

### **Deskripsi Hasil Pengamatan**

Apersepsi pelajaran minggu lalu diberikan oleh guru, yaitu materi mengenai ritmis dan melodi dalam notasi balok. Siswa diberi kesempatan bertanya kepada guru.

Siswa kelas X-2 dibagi menjadi 5 kelompok. Siswa diberi penjelasan mengenai langkah kerja permainan menggunakan metode *Teams Game Tournament*. Siswa diberi penjelasan mengenai kartu soal sebagai media kartu yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran TGT. Kartu soal terdiri atas 2 kartu, yakni kartu soal dan kartu jawaban. Kartu soal berisikan pertanyaan - pertanyaan mengenai teori musik sesuai materi yang ada pada silabus dan kartu jawaban berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Selain kartu soal siswa juga diberi penjelasan serta diperkenalkan dengan lembar skor yang akan digunakan untuk mencatat hasil skor yang diperoleh dalam permainan.

Siswa dibagi ke dalam meja turnamen, disetiap meja terdapat satu siswa yang mewakili kelompoknya. Kartu soal dan lembar skor dibagikan pada tiap meja turnamen. Tanda permainan dimulai diberikan oleh guru. Siswa sangat berantusias mengikuti permainan ini. Ada beberapa siswa yang masih terlihat kebingungan. Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai aturan permainan. Setelah siswa mengerti, siswa kembali dipersilahkan untuk melanjutkan permainan. Permainan selesai dalam waktu yang ditentukan yaitu 25 menit. Lembar skor dikumpulkan kepada guru. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing dan diberi soal tes, yaitu 10 soal pilihan ganda dan 1 soal essay kemudian 1 buah potongan melodi berisi 6-8 birama.

Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 30 menit. Seperti saat pra

tindakan, peneliti mengelilingi siswa dari meja ke meja dan siswa diminta membaca potongan melodi yang sudah disediakan. Hal itu dilakukan karena mengingat sedikitnya waktu yang tersisa. Peneliti menyiapkan potongan melodi sebanyak 6 soal yang berbeda, untuk meminimalisir kesamaan soal untuk siswa yang duduk berdekatan. Lembar skor diolah secara bersama oleh guru dan peneliti yang kemudian ditentukan kelompok Artikulasi sebagai juara pertama dengan skor rata-rata tim 42,86 serta kelompok Paranada sebagai juara kedua dengan skor rata-rata tim 40,00.

Setelah tes selesai dikerjakan oleh siswa, pemenang dari permainan TGT ini diumumkan. Kelompok Artikulasi yang beranggotakan Albert, Deka, Dina, Kiki, Dwi dan Lukman diminta maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan sebagai juara pertama. Selain itu kelompok Paranada yang beranggotakan Anjar R, Narulita, Amalia, Rafi Ratnasari, Tiara, Riski dan Chandra juga diminta maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan juara kedua.

### CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 6 November 2012

Pertemuan : I Siklus II

#### **Deskripsi Hasil Pengamatan**

Guru memulai dengan apersepsi mengenai ritmis dan melodi. Dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa tentang permainan *Teams Game Tournament* pada pertemuan siklus I.

Pengamatan proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Kemauan siswa untuk lebih mengerti tentang notasi balok sudah meningkat. Kemampuan siswapun sudah mengalami peningkatan. Beberapa siswa sudah berani untuk bertanya kepada guru tentang ritmis dan melodi belum mereka ketahui.

Setelah guru selesai menerangkan pelajaran terori musik, guru menerangkan tentang metode *Teams Game Tournament*. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. Atas permintaan siswa, pembagian kelompok pada siklus, setiap kelompok memiliki anggota yang sama persis dengan kelompok pada siklus 1.

### CATATAN LAPANGAN

Hari, Tanggal : Selasa, 13 November 2012

Pertemuan : II Siklus II

#### **Deskripsi Hasil Pengamatan**

Guru melakukan presensi dan kemudian apersepsi pelajaran minggu lalu, yaitu mengenai permainan *Teams Game Tournament* dan materi ritmis dan melodi. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Siswa kelas X-2 dibagi menjadi 5 kelompok. Guru memberikan penjelasan mengenai langkah kerja metode *Teams Game Tournament*

Guru membagi siswa ke dalam meja turnamen, disetiap meja terdapat satu siswa yang mewakili kelompoknya. Guru membagikan kartu soal dan lembar skor pada tiap meja turnamen.

Setiap meja diberi 35 kartu soal yang harus dikerjakan oleh peserta. Guru memberikan tanda bahwa permainan dimulai.

Permainan selesai dalam waktu yang ditentukan, yaitu 25 menit. Siswa mengumpulkan lembar skor kepada guru. Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing. Guru memberikan tes kepada siswa, yaitu 10 soal pilihan ganda, 1 soal essay dan 1 potongan melodi untuk dibaca siswa sekitar 7-8 birama. Setelah selesai menilai siswa satu per satu, peneliti kembali ke meja guru guna membantu guru seni musik mengolah lembar skor dan menentukan kelompok dinamika sebagai juara pertama dengan rata-rata skor tim 46.66 serta kelompok Notasi sebagai juara kedua dengan rata-rata skor tim 42.85.

Setelah siswa selesai mengerjakan tes, guru mengumumkan pemenang dari permainan TGT. Kelompok Dinamika yang beranggotakan Putri, Gildzan, Nur Zahidah, M. Fachriza, Irvan, dan Yuan maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan sebagai juara pertama. Selain itu kelompok Notasi yang beranggotakan Rafi P, Selli, Linda, Nur Fadhillah, Cindy, Arief, dan May Zaedah juga maju ke depan kelas untuk menerima penghargaan juara kedua.

**LAMPIRAN 18****Format Lembar Pengamatan Siswa pada Tahap Pratindakan**

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa			Ket.
		1-7	8-14	>15	
1.	Siswa memulai pelajaran dengan tertib.		√		
2.	Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.		√		
3.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.	√			
4.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.		√		
5.	Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas.	√			
6.	Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.		√		
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.	√			
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.	√			
9.	Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.	√			
10.	Siswa melakukan interaksi dengan guru.	√			
11.	Siswa melakukan interaksi dengan siswa.			√	
12.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.	√			
13.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.	√			
14.	Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.	√			
15.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.	√			
16.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.	√			

**Format Lembar Pengamatan Siswa pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa			Ket.
		1-7	8-14	>15	
1.	Siswa memulai pelajaran dengan tertib.			√	
2.	Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.		√		
3.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.		√		
4.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.			√	
5.	Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas.		√		
6.	Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.		√		
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.		√		
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.		√		
9.	Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.		√		
10.	Siswa melakukan interaksi dengan guru.		√		
11.	Siswa melakukan interaksi dengan siswa.		√		
12.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.		√		
13.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.		√		
14.	Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.		√		
15.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.		√		
16.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.		√		

**Format Lembar Pengamatan Siswa pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Jumlah siswa			Ket.
		1-7	8-14	>15	
1.	Siswa memulai pelajaran dengan tertib.			√	
2.	Siswa memperhatikan ketika guru memberi penjelasan.			√	
3.	Siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.			√	
4.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif.			√	
5.	Siswa bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan yang berkaitan dengan tugas.		√		
6.	Siswa bertanya pada teman ketika mengalami kesulitan.		√		
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru.			√	
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru jika dipanggil namanya.		√		
9.	Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan.			√	
10.	Siswa melakukan interaksi dengan guru.			√	
11.	Siswa melakukan interaksi dengan siswa.		√		
12.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama teman.			√	
13.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru.			√	
14.	Siswa mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran di akhir kegiatan.		√		
15.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari seluruh kegiatan pembelajaran.		√		
16.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib.			√	

## LAMPIRAN 19

### Daftar Nilai Tes Pratindakan

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
1.	S 1	6.6	9.25	7.9	Tuntas
2.	S 2	7.5	6	6.8	Belum Tuntas
3.	S 3	7.5	4	5.75	Belum Tuntas
4.	S 4	7.5	4.5	6	Belum Tuntas
5.	S 5	6.6	3.5	5.05	Belum Tuntas
6.	S 6	7.5	5	6.25	Belum Tuntas
7.	S 7	4.8	4.25	4.5	Belum Tuntas
8.	S 8	6.6	5	5.8	Belum Tuntas
9.	S 9	7.5	5.5	6.5	Belum Tuntas
10.	S 10	7.5	6	6.75	Belum Tuntas
11.	S 11	6.6	3.75	5.2	Belum Tuntas
12.	S 12	7.5	4	5.75	Belum Tuntas
13.	S 13	6.6	3.75	5.2	Brlum Tuntas
14.	S 14	6.5	3.5	5	Belum Tuntas
15.	S 15	6.3	4.25	5.3	Belum Tuntas
16.	S 16	6.6	4.5	5.5	Belum Tuntas
17.	S 17	7.5	7	7.25	Belum Tuntas
18.	S 18	5.6	2.75	4.2	Belum Tuntas
19.	S 19	6.3	3.5	4.9	Belum Tuntas
20.	S 20	6.6	3.75	5.2	Belum Tuntas
21.	S 21	6.6	4.25	5.4	Belum Tuntas
22.	S 22	7.5	9.5	8.5	Tuntas
23.	S 23	7.5	9	8.25	Tuntas
24.	S 24	7.5	5.75	6.6	Belum Tuntas
25.	S 25	7.5	3.75	5.6	Belum Tuntas
26.	S 26	7.5	4.25	5.9	Belum Tuntas
27.	S 27	7.5	3.5	5.5	Belum Tuntas
28.	S 28	6.6	3.25	4.9	Belum Tuntas
29.	S 29	6.6	6	6.3	Belum Tuntas
30.	S 30	7.5	6.25	6.8	Belum Tuntas 3q
31.	S 31	7.5	6	6.75	Belum Tuntas
32.	S 32	6.6	9.25	7.9	Tuntas
33.	S 33	7.5	2.75	5.1	Belum Tuntas
34.	S 34	5.6	3	4.3	Belum Tuntas
Jumlah		235.2	170.25	202.6	<b>Belum Tuntas</b>



No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
	Nilai rata-rata	6.9	5	5.95	

**Keterangan :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Praktek} + \text{Nilai Teori}}{2}$$

**Daftar Nilai Tes Siklus I**

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
1.	S 1	6.7	9.75	8.2	Tuntas
2.	S 2	7.5	7.5	7.5	Tuntas
3.	S 3	8	7.75	7.9	Tuntas
4.	S 4	7.5	7.5	7.5	Tuntas
5.	S 5	7.5	7.5	7.5	Tuntas
6.	S 6	8	8	8	Tuntas
7.	S 7	6.7	5.25	5.9	Belum Tuntas
8.	S 8	6	7	6.5	Belum Tuntas
9.	S 9	6.7	6	6.8	Belum Tuntas
10.	S 10	8	6.75	8.3	Tuntas
11.	S 11	6.7	5.25	5.9	Belum Tuntas
12.	S 12	7.5	3.75	5.6	Belum Tuntas
13.	S 13	7.5	7.5	7.75	Tuntas
14.	S 14	6	7.5	6.75	Belum Tuntas
15.	S 15	5.2	7.5	6.35	Belum Tuntas
16.	S 16	8	7.5	7.75	Tuntas
17.	S 17	6.7	8.5	7.5	Tuntas
18.	S 18	7.5	7.5	7.25	Belum Tuntas
19.	S 19	6.7	8.75	7.7	Tuntas
20.	S 20	6.7	9	7.8	Tuntas
21.	S 21	7.5	8.5	8.5	Tuntas
22.	S 22	7.5	9.75	8.4	Tuntas
23.	S 23	8	9.25	8.6	Tuntas
24.	S 24	8	7.5	7.75	Tuntas
25.	S 25	7.5	8	7.75	Tuntas
26.	S 26	8	7.5	7.75	Tuntas
27.	S 27	7.5	7.5	7.5	Tuntas
28.	S 28	6	4	5	Belum Tuntas
29.	S 29	6.7	7	6.85	Belum Tuntas
30.	S 30	7.5	7.5	7.5	Tuntas
31.	S 31	7.2	8	7.6	Tuntas
32.	S 32	7.5	8.75	8.1	Tuntas
33.	S 33	7.5	5.25	6.4	Belum Tuntas
34.	S 34	6.7	5	5.8	Belum Tuntas
Jumlah		244.2	249.25	247.95	<b>Belum Tuntas</b>
Nilai rata-rata		7.2	7.3	7.3	

**Keterangan :**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Praktek} + \text{Nilai Teori}}{2}$$

### Daftar Nilai Tes Siklus II

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
1.	S 1	7.5	9.75	8,6	Tuntas
2.	S 2	8.5	7.5	8	Tuntas
3.	S 3	8.5	8	8.25	Tuntas
4.	S 4	8	7.5	7.75	Tuntas
5.	S 5	8	8	8	Tuntas
6.	S 6	8.5	7	7.75	Tuntas
7.	S 7	7	8	7.5	Tuntas
8.	S 8	7.5	8	7.75	Tuntas
9.	S 9	7	7.5	7.25	Belum Tuntas
10.	S 10	8.5	7.5	8	Tuntas
11.	S 11	7.5	8	7.75	Tuntas
12.	S 12	8	8	8	Tuntas
13.	S 13	8	7.5	7.75	Tuntas
14.	S 14	7	7	7	Belum Tuntas
15.	S 15	6.5	8.5	7.5	Tuntas
16.	S 16	8	8	8	Tuntas
17.	S 17	7.5	8.5	8	Tuntas
18.	S 18	8.5	7.5	8	Tuntas
19.	S 19	7	8	7.5	Tuntas
20.	S 20	8.5	7.5	8	Tuntas
21.	S 21	8	8	8	Tuntas
22.	S 22	9	9.5	9.25	Tuntas
23.	S 23	9	9.5	9.25	Tuntas
24.	S 24	9	8	8.5	Tuntas
25.	S 25	8	7.5	7.75	Tuntas
26.	S 26	8	7.5	7.75	Tuntas
27.	S 27	8	7	7.5	Tuntas
28.	S 28	7	8	7.5	Tuntas
29.	S 29	7	8	7.5	Tuntas
30.	S 30	8	8.5	8.25	Tuntas
31.	S 31	7.5	8.5	8	Tuntas
32.	S 32	8	8	8	Tuntas
33.	S 33	7.5	8	7.75	Tuntas
34.	S 34	7.5	8	7.75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		267	271.25	269.1	<b>Tuntas</b>

No.	Nama	Nilai		Total nilai	Keterangan
		Teori	Praktek		
Nilai rata-rata		7.85	7.97	7.9	

**Keterangan:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai teori} + \text{Nilai Praktek}}{2}$$

**LAMPIRAN 20****DOKUMEN PENELITIAN**

Gambar Lampiran 1: Siswa mengamati papan tulis dan berusaha menjawab soal yang ada di papan tulis saat pratindakan.



Gambar Lampiran 2: Siswa mengerjakan soal dipapan tulis saat pratindakan



Gambar Lampiran 3: Siswa bermain TGT pada siklus I



Gambar Lampiran 5: Siswa memperhatikan penjelasan dan kesimpulan oleh guru



Gambar Lampiran 4: Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi

MASUKAN DAN SARAN DARI *EXPERT* TENTANG INSTRUMENT  
PENELITIAN

A. MASUKAN

Masalah yang digunakan bagus dan  
sangat inovatif.  
Tolong dikembangkan!

B. SARAN

Carilah soal lain juga, dan  
lebih menarik lagi.



Kesimpulan \*)

- ✓ Instrumen penelitian *layak* digunakan tanpa revisi
- Instrument penelitian *layak* digunakan *dengan revisi*
- Instrumen penelitian *tidak layak* digunakan

Banjarnegara, 13 - ~~November~~ - 2012

Expert



(Hawila Lumintu)